

**PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DALAM  
PENINGKATAN MINAT PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KLS X IPA I  
DI SMA N 1 AMBARAWA PERINGSEWU**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**HABIB AQIL FADLI  
2011010292**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2024 M**

**PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DALAM  
PENINGKATAN MINAT PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KLS X IPA I  
DI SMA N 1 AMBARAWA PERINGSEWU**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh  
**HABIB AQIL FADLI**  
2011010292

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : PROF. DR. SYAIFUL ANWAR,M.PD**

**Pembimbing II : RUDY IRAWAN, SPD.I, M.SI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
1444 H/2024 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah hasil penelitian yang menggambarkan bagaimana penggunaan media internet ini dalam pembelajaran pendidikan agama islam peserta didik di SMA N I Ambarwa Peringsewu. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Kehadiran internet ini yang memberikan banyak kemudahan dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran, internet sebagai media baru memberikan banyak peranan yang lebih terhadap peserta didik dalam mencari segala informasi yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun yang melatar belakangi penulis untuk membuat skripsi ini di dasari pada pegamatan dan wawancara awal yang penulis lakukan dengan guru dan siswa di SMA N I Ambarawa Peringsewu. Dimana penggunaan media internet ini dalam pembelajaran PAI dirasa masih belum maksimal dalam pembelajaran, dimana masih ada siswa-siswi yang bermalasan saat belajar dan mengantuk pada jam pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi. populasi dalam penelitian ini yaitu para peserta didik SMA N 1 Ambarawa Peringsewu kelas X IPA I dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 30 orang dengan menggunakan Teknik random sampling.

Hasil Penelitian ini menunjukkan Penggunaan media internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N I Ambaraw Peringsewu telah dilaksanakan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp, Google, You-tube dan G Classroom. Penggunaan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan yang positif terhadap minat belajar bagi peserta didik. Dapat disimpulkan penggunaan internet ini dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, hal tersebut bisa dilihat dari siswa yang menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, antusias, mendengarkan penjelasan guru dan tidak menunda- nunda tugas yang guru berikan. Tetapi dalam penerapannya masi ada beberapa kendala seperti jarigan yang

suwaktunya masih belum bijak dalam menggunakan internet ini dalam pembelajaran. Akan tetapi hal tersebut bisa diatasi dengan baik oleh guru dengan tidak bosan memberika arahan dan nasehat, serta memberikan solusi di setiap yang terjadi.

**Kata Kunci :** Media Internet, Minat Belajar dan Pendidikan Agama Islam



## ABSTRACT

This research is the result of research that describes how the internet media is used in learning Islamic religious education for students at SMA N I Ambarwa Peringsewu. Education is one form of manifestation of human culture that is dynamic and full of development. The presence of the internet provides many conveniences in fostering students' interest in learning to be more enthusiastic in learning. The internet as a new media provides many more roles for students in searching for all information related to Islamic Religious Education lessons.

The author's background for writing this thesis is based on observations and initial interviews that the author conducted with teachers and students at SMA N I Ambarawa Peringsewu. It is felt that the use of internet media in PAI learning is still not optimal in learning, where there are still students who are lazy when studying and sleepy during learning hours. This research uses descriptive qualitative methods with data collection methods, namely Observation, Interviews, Documentation. The population in this study were students of SMA N 1 Ambarawa Peringsewu class X Science I and the sample in this study was 30 people using random sampling technique.

The results of this research show that the use of internet media in Islamic Religious Education learning at SMA N I Ambaraw Peringsewu has been carried out as optimally as possible by utilizing WhatsApp, Google, YouTube and G Classroom applications. The use of internet media in learning Islamic Religious Education has a positive influence on students' interest in learning. It can be concluded that the use of the internet in learning is able to increase students' interest in learning, this can be seen from students who become more active in learning, enthusiastic, listen to the teacher's explanations and do not delay the assignments the teacher gives. However, in its application there are still several obstacles, such as networks that sometimes are not yet wise in using the internet for learning. However, teachers can overcome this problem well by not getting bored of giving directions and advice, as well as providing solutions for everything that happens.

**Keywords:** Internet Media, Interest in Learning and Islamic Religious Education





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Alamat: Jl. Let.Kol H.Endron Suratmin, Sukarame/Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Habib Aqil Fadli  
NPM : 2011010292  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Internet dalam Peningkatan Minat Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Amabarawa Pringsewu” adalah benar-benar merupakan skripsi hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagai mana mestinya.

Bandar Lampung, Januari 2024



Habib Aqil Fadli  
NPM. 2011010292





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN JURUSAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Alamat: Jl. Let.Kol.H.Endron Suratmin, Sukarame/Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul** : **PENGUNAAN MEDIA INTERNET DALAM**  
**Skripsi** : **PENINGKATAN MINAT PEMBELAJARAN**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS X**  
**IPA 1 DI SMA NEGERI 1 AMABARAWA**  
**PRINGSEWU**  
**Nama** : **Habib Aqil Fadli**  
**NPM** : **2011010292**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.**

**NIP. 196111091990031003**

**Rudy Irawan, S.Pd.I, M.S.I**

**NIP. 2018090119761105245**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.**

**NIP. 197205151997032004**

viii





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

**PENGESAHAN**


Skripsi dengan Judul : **Penggunaan Media Internet Dalam Peningkatan Minat Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X Ipa 1 Di Sma N 1 Ambarawa Peringsewu**”, Disusun oleh **HABIB AQIL FADLI, NPM : 2011010292**, Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan** pada Hari/Tanggal : **Kamis, 7 Maret 2024**.


**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd.** 

**Sekretaris** : **Jalaludin, M. Pd. I** 

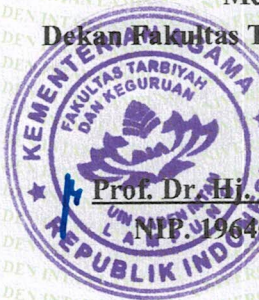
**Penguji Utama** : **Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA.** 

**Penguji Pendamping 1** : **Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.** 

**Penguji Pendamping 2** : **Rudy Irawan, S.Pd.I, M.S.I** 

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.** 

**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

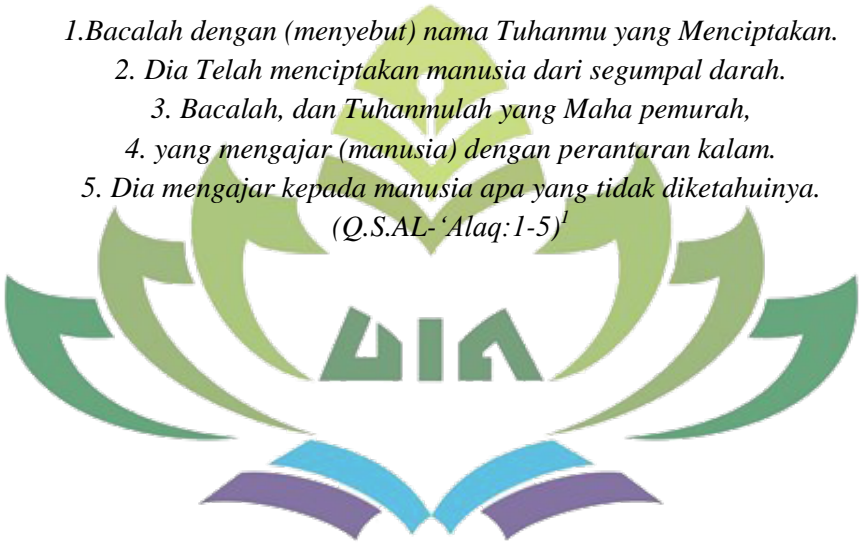
أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ

الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Q.S.AL- 'Alaq:1-5)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, Al-Qur'an Al-Quddus, (Kudus: CV.Mubarakatan Thoyyibah), hal.596.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'amin*

Yang paling utama adalah rasa Syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kelimpahan serta mencukupkan segala hal yang dibutuhkan dalam menuntut ilmu dan beramal ma'ruf. Dengan semangat perjuangan, dukungan dan do'a pada akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku ( Aminudin Zuhri ) yang selalu mencurahkan segala kasih sayangnya, memberikan semangat dan dukungan doa serta tenaga kepada penulis agar selalu kuat menjalani hal apa pun dalam kehidupan. Ibundaku (Ruhaila,S.Pd.I) yang selalu sabar dalam membimbing. mengajarkan kebaikan dan mengingatkan untuk selalu sabar. Serta ketulusan do'a yang mengiringi setiap perjalanan sehingga menghantarkan penulis agar dapat menyelesaikan Pendidikan di UIN Raden Lampung.
2. Ketiga kakaku,( Sihrul Wahyudi, S.Kom ), ( Zikri Kurniawan, S.H. M.H ),( Agista Syafira S.Tr.Keb) Serta ipar dan ponakanku tersayang. Orang orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terimakasih. Terimakasih atas keterlibatan dan waktunya. Skripsi ini adalah persembahan dari saya.
3. Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung yang selalu penulis banggakan tempat penulis menimba ilmu .



## RIWAYAT HIDUP

Habib Aqil Fadli, Dilahirkan di Kabupaten Tanggamus tepatnya di Dusun Tanjung Agung Desa Kepayang Kecamatan Pugung, tanggal 15 Oktober 2001. Anak Kempat dari tiga bersaudara pasangan dari bapak Aminudin Zuhri dan ibu Ruhaila S.Pd.I. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 03 Negeri Sokorjo, SMP Negri 02 Pardasuka, SMA Negri I ambarawa di kecamatan Peringsewu.

tahun 2008 hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan Pendidikan di SD Negeri 03 Sekorjo Kecamatan Peringsewu dan tamat pada tahun 2016. kemudian melanjutkan Sekolah di SMP N 02 Pardasuka 2016 dan seslesai pada tahun 2017. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan SMA N I Ambaraw dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepat nya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UINRIL) Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2024. Pada tahun 2023 penulis melaksanakan program kegiatan wajib yakni Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Pasar Waykanan 40 hari, serta pada tahun yang sama juga penulis melaksanakan program kegiatan wajib yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA AL-Hikmah Bandar Lampung selama 40 hari.

Bandar Lampung, Januari 2024

Habib Aqil Fadli  
NPM. 2011010292



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. berkat hidayah dan rida-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam. Adapun judul skripsi ini yaitu “Penggunaan Media Internet Dalam Peningkatan Minat Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pesrta Disisk Kls X Ipa I Di SMA N I Ambaraw Peringsewu” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas TAarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Aga-ma Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Rudy Irawan, S.Pd.I, M.S.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan agar tersusunnya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas TARbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mem-berikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat me-nyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Musa Nurrasyid, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMA N I Ambarawa serta seluruh guru dan staf yang telah membantu dalam penelitian ini.
6. Kepada keluargaku tercinta Bapak Aminudin Zuhri dan ibu Ruhaila S.Pd.I, ketiga kakaku Sihrul Wahyudi, S.Kom ,Zikri

Kurniawan, S.H. M.H,Agista Syafira S.Tr.Keb yang senantiasa memberikan dukungan baik lahir dan batin kepada penulis, selalu memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada kekasih saya yang memiliki NPM (2011010226) dan seluruh sahabat sahabat baikku hususnya Mu' Haidar Zulkarnain, Andri, Riski, Ryan Rajendra, M. Alfin, Falih, Diki, Danu, Adib, dan semua yang tak bisa disebutkan satu persatu. Yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah, memberi motivasi dan dukungan serta bantuan yang sangat berarti. Terimakasih atas segala energi positif yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagian bidang Pendidikan agama Islam.



Bandar Lampung, Januari  
2024

Habib Aqil Fadli  
NPM. 2011010292

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	20
D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	20
E. Rumus Masalah .....	21
F. Tujuan Penelitian .....	21
G. Manfaat Penelitian .....	21
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	22
I. Metode Penelitian .....	27
J. Sistematik Pembahasan .....	35
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>37</b>
A. Media Internet .....	37
1. Pengertian Media Internet .....	39
2. Penggunaan Media Internet .....	46
3. Fungsi Media Internet .....	48
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Internet .....	49
5. Indikator Penggunaan Internat .....	50
6. Dampak Yang Ditimbulkan Internet .....	51
7. Manfaat dan Fungsi Internet dalam Pembelajaran .....	24
B. Minat Belajar .....	57
1. Pengertian Minat Belajar .....	57

2. Perinsip-Perinsip Belajar	59
3. Menimbulkan Minat Belajar Peserta Didik	59
4. Macam-Macam Belajar	62
5. Indikator Minat Belajar	64
6. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	65
7. Ciri-Ciri Minat	67
C. Pendidikan Agama Islam	69
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	69
2. Sumber Ajaran Pendidikan Agama Islam	71
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	71
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	74
5. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	78

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN ..... 81**

A. Gambar Umum Objek	81
1. Sejarah Sma N 1 Ambarawa	81
2. Visi Misi Sma N 1 Ambarawa	83
3. Letak Geografi Sma N 1 Ambarawa	83
4. Daftar Guru Sma N 1 Ambarawa	84
5. Daftar Sttaf Sma N 1 Ambaraw	85
6. Daftar Sarana Sma N 1 Ambaraw	86
7. Struktyr Organisasi Sekolah Sma N 1 Ambarawa	87
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	91

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN ..... 97**

A. Analisis data Penelitian	97
1. Kesiapan Guru Dalam Penggunaan Media Internet Pada Mata Pembelajaran PAI Dalam Minat Belajar Peserta Didik	97
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Internet Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik	98
3. Penggunaan Media Internet Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik	99



B. Temuan Penelitian .....	103
1. Diskripsi Data Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Peserta didik SMA N 1Ambarawa .....	103
2. Diskripsi Data Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Guru PAI SMA N 1Ambarawa .....	122
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>133</b>
A. Simpulan .....	133
B. Saran .....	134

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Hasil Pengamatan Siswa Kls Ipa 1 Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pai.....	17
Tabel 3.1	Guru SMA N 1 Ambarawa .....	84
Tabel 3.2	Setaff SMA N 1 Ambarawa .....	85
Tabel 3.3	Sarana Prasarana SMA N 1 Ambarawa .....	86
Tabel 3.4	Struktur Organisasi Sekolah .....	87
Tabel 3.5	Struktur Organisasi .....	90
Tabel 3.6	Jumlah Siswa Per Kls .....	91
Tabel 3.7	Jumlah Siswa Kls Ipa 1 .....	92
Tabel 3.8	Hasil Pengamatan Siswa Kls Ipa 1 Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pai .....	93
Tabel 4.1	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pai Dengan Media Internet .....	104



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, penulis menemukan perlu dijelaskan beberapa kata yang menyusun judul tesis ini. Tujuan dari tesis ini adalah **“Penggunaan Media Internet Dalam Peningkatan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kls X IPA I di Sma N 1 Ambarawa Peringsewu”** Tentang uraian makna Beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Penggunaan Media Internet

Penggunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses dan cara menggunakan sesuatu, termasuk membeli barang dan jasa. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah pada penggunaan media internet.

Kata "media" berasal dari kata Latin "medius", yang secara harfiah diterjemahkan "di tengah", "median" atau "pendahuluan.danquot; Garlech dan Ely berpendapat bahwa media biasanya mengandung unsur manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam konteks ini, Internet diartikan sebagai alat komunikasi.

Oleh karena itu, memahami penggunaan dan peran media, khususnya Internet, merupakan hal yang penting dalam pembelajaran dan perolehan pengetahuan. Internet sebagai media menawarkan akses informasi yang luas, memungkinkan pembelajaran dinamis dan menciptakan kondisi untuk pengembangan keterampilan dan sikap. Di era digital saat ini, penggunaan Internet sebagai alat telah sangat mempengaruhi cara kita memperoleh dan berinteraksi dengan informasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2019). 3

Internet adalah suatu sistem global yang menghubungkan semua jaringan komputer, membentuk jaringan terintegrasi yang memungkinkan pertukaran informasi secara luas. Dalam konteks penelitian, media online mencakup pencarian Google yang digunakan oleh siswa untuk mendaftar sumber belajar yang beragam, baik untuk tugas di sekolah maupun di rumah.

Pentingnya media online, seperti pencarian Google, menjadi nyata ketika digunakan sebagai alat untuk mendapatkan sumber belajar. Siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dan materi pembelajaran secara efisien. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, memfasilitasi akses ke berbagai sumber daya edukatif, dan mendukung proses belajar siswa di berbagai konteks, baik di sekolah maupun di rumah.<sup>2</sup>

## 2. Minat Belajar

Minat belajar siswa merupakan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Minat belajar siswa merupakan aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek yang sejenis. Minat belajar siswa adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.<sup>3</sup>

Minat belajar siswa adalah suatu keinginan atau kemauan siswa yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Albab, *Teori Mutakhir Pembelajaran: Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, || Jurnal El-Tarbawi 10 (2018). No. 1

<sup>3</sup> Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hal. 282

<sup>4</sup> *ibid*, hal. 282-283



### 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses komunikatif yang melibatkan sumber belajar, guru dan siswa. Interaksi tersebut dapat berlangsung baik secara langsung melalui kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung melalui media yang telah ditentukan model pembelajaran yang berlaku. sumber daya, guru dan siswa. menciptakan dinamika yang mendukung pemahaman dan penerimaan informasi. Kegiatan tatap muka memberikan peluang terjadinya dialog langsung, sedangkan penggunaan media ini memungkinkan adaptasi terhadap model pembelajaran yang telah dipilih sebelumnya, menjadikan proses pembelajaran lebih terencana dan efisien, sehingga menjamin komunikasi dan implementasi model pembelajaran yang jelas. untuk memenuhi kebutuhan siswa. Komunikasi ini merupakan landasan terpenting untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menumbuhkan pemahaman yang dalam.<sup>5</sup>

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar pendidik untuk mempersiapkan peserta didik agar mengimani, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>6</sup>

Dalam kaitannya dengan pendidikan agama Islam dan pendidikan budi pekerti, terdapat seperangkat nilai-nilai kehidupan dengan tujuan utama: pengembangan akhlak, perilaku, dan akhlak yang berdasarkan pada ajaran Al-Quran dan Hadits. Penerapan nilai-nilai tersebut sangat diharapkan agar peserta didik mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter yang islami dan bermartabat. Pendidikan agama Islam merupakan suatu

---

<sup>5</sup> Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran berbasis Teknologi dan komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.16.

<sup>6</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.183

upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik mengetahui, memahami dan memahami. ajaran penganut agama Islam. Selain itu pendidikan ini bertujuan untuk memberikan mereka ketakwaan, akhlak mulia dan kemampuan mengikuti ajaran Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Hadits. Kepemimpinan, pengajaran, pelatihan dan pembelajaran berdasarkan pengalaman merupakan metode penting dalam proses pembelajaran ini, melalui mana siswa dibimbing untuk mengartikulasikan dan memahami nilai-nilai spiritual dan etika Islam. Dengan demikian, pendidikan agama dan karakter Islam tidak hanya berfokus pada pemahaman konseptual tetapi juga pada pengalaman nyata dan praktik sehari-hari. Membantu mengembangkan karakter yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia sesuai ajaran Islam yang dianggap sebagai pedoman utama hidup.<sup>7</sup>

#### **4. SMA N 1 Ambarwa Pringsewu**

SMA Negeri 1 Ambarawa awalnya bernama SMA Negeri 2 Pringsewu, berdiri pada bulan Juli tahun 1987, dibawah pembinaan SMA Negeri 1 Pringsewu, berdiri diatas lahan hibah dari masyarakat Desa Ambarawa seluas 9.765 m<sup>2</sup>. Diberi nama SMA Negeri 2 Pringsewu karena pada waktu itu Ambarawa masih berstatus desa yang termasuk di dalam wilayah Kecamatan Pringsewu. Penerimaan murid baru yang pertama pada tahun pelajaran 1987/1988 dengan jumlah siswa 80 orang terdiri dari laki-laki 34 orang siswa dan perempuan 46 orang siswa. Pelaksanaan kegiatan belajar dilaksanakan di SMAN 2 Pringsewu dibawah bimbingan 15 orang guru sampai dengan semester 2 yaitu selesainya pembangunan gedung baru SMA Negeri 2 Pringsewu, yang terdiri dari 1 unit kantor dan 4 lokal ruang belajar serta 1 unit perpustakaan. Untuk pertama kalinya kepala sekolah

---

<sup>7</sup> Albab, *Teori Mutakhir Pembelajaran: Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, | Jurnal El-Tarbawi 10 (2018). No. 1

dijabat kepala SMA Negeri 1 Pringsewu Bapak Drs. Bagaskoro.

Seiring dengan perkembangan Kabupaten Tanggamus dari 10 Kecamatan menjadi 28 Kecamatan (tahun 2008), maka desa Ambarawa yang tadinya ikut menjadi bagian dari Kecamatan Pringsewu berubah menjadi Kecamatan Ambarawa berdasarkan PERDA nomor 05 tahun 2005 . Dengan demikian SMA Negeri 2 Pringsewu berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus nomor 426/779/26/04/2007, berubah menjadi SMA Negeri 1 Ambarawa. SMA N 1 AMBARAWA memiliki akreditasi A, tanggal penetapan 2016.<sup>8</sup>

Berdasarkan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan bahwa maksud dari judul skripsi penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media internet google searching yang digunakan siswa untuk mencari berbagai sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik kelas X Ipa I di Sma N I Ambarawa Peringsewu.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan teknologi setiap tahunnya Pertumbuhannya sangat cepat dan tidak dapat dikendalikan Khususnya di bidang elektronik, ada kendala yang memungkinkan hal tersebut terjadi. Bisa dibilang membuat pekerjaan mereka yang menggunakannya menjadi lebih mudah. Kemajuan dirasakan di seluruh negeri. Teknologi khususnya dalam hal kemajuan media elektronik. Di masyarakat umum, misalnya di radio TV dan telepon seluler.

Munculnya Internet membawa perubahan hal ini sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara (Agus Salim, S.Pd) ,Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Lebih-lebih lagi, Internet telah memunculkan model baru dengan model, model dan fitur yang berbeda dengan dunia nyata, misalnya anak muda yang suka update status melalui media sosial, unggah foto aktivitas harian Anda dan lainnya ambil selfie. Kami sedang memantau internet anda perjanjian dan protokol multilateral transfer data antar jaringan yang berbeda. Internet membawa inovasi dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bentuk praktik kebudayaan manusia bersifat dinamis dan berkembang.<sup>9</sup>

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bangsa, perubahan dalam dunia pendidikan harus terus dilakukan. Salah satu hal yang harus dilakukan seiring dengan perubahan budaya kehidupan adalah perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan. Perbaikan pendidikan pada semua tingkat harus terus dilakukan untuk memanfaatkan masa depan. Pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman<sup>10</sup>. Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat memengaruhi dunia pendidikan.

Saat ini, pendidikan mengalami transformasi yang signifikan. Banyak faktor memengaruhinya, seperti pergeseran zaman, pergeseran politik, perubahan gaya hidup dan banyak lagi. seperti pada kondisi wabah, metode pendidikan berubah agar dapat beradaptasi dan tetap bertahan.

Penyesuaian pembelajaran terutama terjadi selama proses perkembangan teknologi harus dipelajari. Dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang saat ini memberikan akses yang luas, cepat, efisien, dan efektif terhadap penyediaan dan distribusi data ke berbagai dunia

---

<sup>9</sup> trianto ibu badar at tabani, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual* (jakarta: Prenadamedia Group, 2014.), 1–2.

<sup>10</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 1.

terdiri dari sistem teknologi informasi dan Komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi ini sebenarnya sangat penting untuk pendidikan. Allah SWT adalah berbicara dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5, Tuhan meminta manusia untuk belajar menguasai disiplin ilmu. Perintah Tuhan ini dalam firman-Nya berbunyi :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ  
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajari manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajari manusia apa yang belum diketahuinya. (QS. AL-Alaq : 1-5).<sup>11</sup>*

Berdasarkan ayat diatas yang harus dibaca adalah alam semesta yang diciptakan Allah ini, yang banyak mengandung ilmu pengetahuan. Alam semesta yang diciptakan Allah memiliki banyak ilmu pengetahuan, seperti yang ditunjukkan dalam ayat sebelumnya yang harus dibaca. Alam semesta ini diciptakan dengan maksud agar manusia dapat mempelajarinya. Untuk membedakan manusia dari makhluk lain, Allah juga memberi manusia pengetahuan sejak awal. Surat Al-Baqarah, ayat 31-33 menunjukkan hal ini.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (bandung: Diponegoro, 2014), 262

سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ  
 ۞ قَالَ يَتَذَكَّرُ أُنْبِيَئِهِمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۗ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ  
 قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ  
 مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ۞

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (bendabenda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman:”Sebutkanlah kepada-Ku nama bendabenda itu jika memang kamu orang yang benar!”, [31] Mereka menjawab:”Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. [32] Allah berfirman:”Hai Adam, beritahukan kepada mereka nama-nama benda ini”. (Q.s Al-Baqarah 31-33)

Dalam ayat-ayat tersebut dijelaskan bahwa Tuhan mengajari (memberi) pengetahuan kepada manusia, bukan malaikat. Tuhan mengetahui segalanya, baik yang lahir maupun yang tersembunyi di dalam hatinya; ilmu Tuhan meliputi semua rahasia di bumi dan di langit. Semua ilmu yang diberikan Tuhan kepada manusia hanyalah sebagian kecil dari semua ilmu yang Dia miliki. Dalam surah Al-Anbiya ayat 80, Allah juga berfirman:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ  
 بَأْسِكُمْ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ۞ ٨٠

“Dan Kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)” (Q.s Al-Anbiya: 80)



Menurut penjelasan di atas, manusia membutuhkan penguasaan teknologi untuk dapat melakukan apa pun. Proses pembuatan pakaian yang terbuat dari logam besi ini merupakan awal dari kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga mengikuti perkembangan ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menentukan peradaban manusia saat ini.

Jika suatu negara ingin unggul dalam persaingan global, pendidikan sangat penting. Dianggap sebagai bidang yang paling strategis untuk mencapai kesejahteraan nasional adalah yang cerdas dan (SDM) Sumber daya manusia .endidikanp ukberkarakter sangat penting unt membangun peradaban yang tinggi; sebaliknya, sumber daya manusia yang rendah akan menghasilkan peradaban yang lebih buruk. Sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh resources yang ada dimuka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia. Hal ini sangat jelas telah ditegaskan oleh Allah Swt dalam Q.S. Al-Jatsiyah: 13:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا

۱۳ مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*“Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripadaNya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir.” (Q.S. Al-Jatsiyah: 13)*

Oleh karena itu, karena ini adalah aset yang akan dimintai pertanggungjawaban di masa depan, sumber daya yang ada ini harus dikelola dengan benar. Untuk mendukung pemberdayaan dan optimalisasi manfaat sumber daya surya saat ini, diperlukan pengelolaan ilmu yang efektif. Di ayat 33 surah Ar-Rohman, Allah SWT memerintahkan manusia untuk belajar tentang apa pun yang mereka butuhkan untuk membuktikan

bahwa Dia adalah Maha Kuasa.

Pendidikan adalah komponen utama yang membuat sumber daya manusia memiliki daya saing tinggi untuk meningkatkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Semua negara di dunia pasti memiliki tujuan untuk menjadi negara maju. Negara maju menganggap sistem pendidikan mereka berfungsi dengan baik dan berkembang dengan cepat sesuai dengan zaman. Pendidikan sangat penting untuk membangun masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pendidikan adalah bagian yang sangat penting dari kehidupan manusia, dan setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan dan memperoleh ilmu pengetahuan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bangsa kita, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan.

Proses pendidikan mencakup berbagai kegiatan utama. Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang memerlukan waktu dan tenaga. Mencapai keberhasilan dalam pembelajaran tergantung pada kemauan untuk terlibat dalam proses ini. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi suatu hal, salah satunya adalah faktor pengaruh. Kecenderungan siswa terhadap belajar sering disebut dengan "minat belajar". Kecenderungan ini merupakan aspek penting keberhasilan akademik, karena memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan mengejar pengetahuan dengan antusias. Fokus pembahasan ini adalah pada cara-cara siswa mendekati berbagai aspek pembelajaran.<sup>12</sup> Kegiatan belajar siswa dapat berdampak negatif pada hasil belajarnya jika tidak sesuai dengan minatnya. Minatnya adalah dorongan yang akan menghasilkan seseorang agar fokus pada seseorang, suatu hal, atau bahkan kegiatan tertentu. siswa akan memfokuskan meletakkan fokusnya pada kegiatan belajarnya. Mengingat adalah bagian yang sangat penting dalam proses belajar siswa. Jika Anda menunjukkan

---

<sup>12</sup> kompri, Motivasi Pembelajaran (Jakarta: Remaja rosdakarya, 2016), 268.

minat dalam proses belajar, proses itu akan berjalan lancar.<sup>13</sup>

Salah satu cara untuk menarik minat siswa untuk belajar adalah dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa untuk belajar.<sup>14</sup> Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran. Media pembelajaran bisa menumbuhkan keinginan dan minat yang baru, menumbuhkan motivasi serta rangsangan untuk belajar. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ  
 شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ  
 تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

*“dan allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia member kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.*

Berdasarkan ayat di atas, memberikan penjelasan tentang alat-alat dasar yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Mata dan telinga adalah alat pokok objek material, tetapi akal dan hati adalah alat pokok objek immaterial. Hal ini menjelaskan bahwa hati, penglihatan, dan pendengaran berfungsi sebagai jembatan untuk mengetahui sesuatu, dan bahwa untuk mencapai tujuan, diperlukan media.

Secara tidak langsung saat ini, perkembangan teknologi khususnya teknologi jaringan internet sudah mengubah

<sup>13</sup> Sardiman, Intraksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar (Jakarta: Grasindo,

<sup>14</sup> Bahri Djamarah syaiful, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 137

paradigma masyarakat dalam mendapatkan atau memperoleh Informasi dan komunikasi. Dunia pendidikan merupakan salah satu inilah yang membutuhkan internet ini. Internet bisa saja salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Rusman, bahwa: menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan atau menambahkan pengetahuan peserta didik bagi keberhasilannya dalam belajar.<sup>15</sup>

Peserta didik SMA Negeri di Ambarawa Peringsewu ada yang sudah menggunakan internet saat proses pembelajaran. Pihak sekolah memperbolehkan peserta didiknya untuk membawa notebook dan gadget kedalam area sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat mencari atau memperoleh informasi-informasi terbaru tentang pelajaran dan pengetahuan terkait materi pelajaran pendidikan agama islam dengan mudah, kapan saja dan dimana saja. selain itu, melalui internet tidak hanya sumber bacaan saja yang diperoleh peserta didik, melihat gambar serta video pembelajaran. Akan tetapi, peserta didik sering menggunakan internet ini untuk mengakses diluar kebutuhan belajar seperti game online atau jaringan sosial. Penggunaan internet untuk diluar kebutuhan belajar seperti ini dapat dikhawatirkan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

Media Internet ini merupakan salah satu kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan dalam sumber belajar. Internet ini adalah seperangkat media pembelajaran yang berupa jaringan yang dapat menghubungkan antara satu orang dan dengan yang lainnya. Media internet ini dapat membantu peserta didik untuk memperoleh informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan

---

<sup>15</sup> Rusman, Model-Model Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 344

oleh guru di sekolah sehingga peserta didik juga menjadi berminat untuk belajar. Internet ini merupakan salah satu media pendidikan yang sangat besar peranannya terhadap dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran menggunakan media internet ini dapat di anggap sudah memberikan kemudahan terhadap kegiatan pencarian materi-materi pelajaran. Penghantaran materi-materi pelajaran saat ini tidak lagi bergantung pada medium fisik seperti buku cetak. Materi-materi pelajaran saat ini berbentuk data digital atau bisa decode (diuraikan) melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, telepon seluler atau piranti elektronik dan lainnya.<sup>16</sup>

Kehadiran internet ini dapat memberikan banyak kemudahan dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran, internet ini sebagai media baru yang memberikan banyak peranan yang lebih terhadap peserta didik dalam mencari segala informasi yang berkaitan dengan pelajaran. Fasilitas internet dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran diantaranya browsing dalam pencarian informasi-informasi dan pertukaran informasi antar kelompok pelajar.<sup>17</sup>

Media internet di sekolah dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dan dapat juga dijadikan sebagai pengganti guru dalam memberikan tambahan-tambahan informasi pengetahuan yang lebih luas kepada peserta didik. Media internet ini mempunyai manfaat yang sangat banyak dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan media ini, peserta didik dapat juga melihat informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru, sehingga peserta didik ini menjadi berminat untuk belajar.

Internet ini dapat memberikan banyak keunggulan,

---

<sup>16</sup> Rusman, 267

<sup>17</sup> Rusman, Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer (Bandung: Alfabeta, 2013), 308



internet menjadikan dunia tanpa batas, tanpa berpindah dari depan layar komputer seseorang sudah dapat berkeliling dunia, membaca berbagai macam-macam buku dan mendapatkan berbagai macam informasi-informasi terbaru. Kelebihan media internet ini juga bisa diungkapkan dengan satu kata, yaitu mudah. Kata mudah disini sudah dapat mewakili semua kelebihan-kelebihan pada dunia internet.

Penggunaan Internet ini sebagai keperluan pendidikan yang kian meluas terutama di negara-negara maju, adalah suatu fakta yang menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat memang atau memungkinkan adanya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Karena dengan sifat dan karakteristik Internet yang dapat memudahkan setiap orang mengakses informasi dari berbagai sumber-sumber, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya.

Penggunaan media internet dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N I Ambarawa dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Sesuai dengan indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini bahwasanya minat belajar dapat dilihat dari perasaan senang, keterlibatan siswa-siswi, ketertarikan dan perhatian siswa-siswi yang ditandai dengan siswa-siswi antusia mengikuti pembelajaran, aktif dalam bertanya dan menjawab, tidak menunda tugas dari guru dan mendengarkan penjelasan dari guru. Dan salah satu cara yang digunakan pendidik ini untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA N I Ambarawa adalah dengan memanfaatkan internet sebagai salah satu media pembelajaran.

Minat pada dasarnya ialah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri atau sesuatu yang ada di luar diri sendiri, semakin dekat hubungan itu semakin besar minat tersebut.

Faktor atau permasalahan yang menyebabkan rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam disekolah yang pertama cara guru menyampaikan materi pelajaran terlalu monoton atau

lebih tepatnya membosankan dan tidak mengajak siswa untuk berfikir kritis, yang kedua yaitu beberapa materi pelajaran kurang diminati siswa karena disebabkan pembahasan materinya terlalu sulit, kurang memahami materi tersebut atau lebih tepatnya pengemasan materi tersebut tidak menarik dan guru pun menjelaskannya kurang detail dan kurang jelas, yang ketiga penyebabnya adalah tidak menggunakan media yang tepat, itu pun bisa menjadi pengacu siswa kurang minat belajar, yang terakhir disebabkan pembelajaran dari guru tersebut berulang-ulang dan terlalu serius dalam pembelajaran sehingga siswa tersebut menjadi kurang kondusif seperti mengantuk, berisik, malas, dan tidak fokus ketika belajar Pendidikan Agama Islam.

Ketika zaman pembelajaran secara daring atau online seperti ini banyak juga permasalahan seperti lebih banyak diberikan tugas tetapi belum dijelaskan secara detail oleh guru tersebut, metode untuk belajar pun kebanyakan memakai metode ceramah yang dimana kondisi seperti ini dapat membuat siswa menjadi bosan dan tidak minat untuk belajar, dan lebih memilih mematikan kamera untuk beraktifitas atau berkegiatan yang lain ketimbang belajar.

Dari permasalahan tersebut akan berdampak buruk dikarenakan kurangnya minat belajar yang pada akhirnya mengacu pada penurunan nilai dan prestasi siswa khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena kalau nilai Pendidikan Agama Islam rendah siswa tersebut pun tidak bisa naik kelas oleh karena itu minat tersebut tidak boleh rendah.

Dengan adanya minat pada diri peserta didik di dalam mempelajari suatu pelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama ini akan sangat membantu peserta didik tersebut untuk mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan yang sudah tercapai nantinya tidak hanya berupa nilai angka atau prestasi semata tetapi adanya perubahan dari sikap spiritual atau tingkah laku seorang peserta didik tersebut. Apabila siswa tersebut berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka nantinya ia akan tekun atau merasa tertantang dan senang untuk

mempelajarinya yang pada akhirnya prestasi yang dicapai akan memuaskan, dan tidak hanya itu tetapi nantinya bisa diamalkan atau dipraktikkan dari isi Pendidikan Agama Islam dalam bentuk perilaku atau akhlak yang baik atau akhlakul karimah yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Kelebihan-kelebihan dalam media internet dapat digunakan dengan baik untuk kebutuhan belajar Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, minat belajar peserta didik dapat dilihat dari 4 indikator diantaranya perasaan senang yaitu tidak adanya rasa terpaksa dalam belajar, keterlibatan siswa seperti aktif dalam berdiskusi, ketertarikan yaitu berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri dan juga perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian. karena berbagai informasi terkait materi pelajaran baik sumber bacaan dan video pembelajaran tentang materi Pendidikan Agama Islam yang bersifat abstrak, bisa di dapatkan dengan mudah, dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang: “Penggunaan Media Internet Dalam Peningkatan Minat Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kls X Ipa Sma N 1 Ambarawa Peringsewu”.

---

<sup>18</sup> Putra Gia Utama S.Pd., penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Januari 2024, Wawancara.

**Tabel 1.1**  
**Hasil pengamatan siswa-siswi Kelas X Ipa 1**  
**Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran PAI**

No	Nama Siswa	Kls	Perasaan senang		Keterlibatan		Perhatian		Ketertarikan	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Adelia Imelsya Putri	X.I	✓		✓		✓		✓	
2	Afvan Giyan Asdika	X.I	✓		✓		✓		✓	
3	Aida fitri Nafi'ah	X.I	✓		✓		✓		✓	
4	Amanda Khoirunisa	X.I	✓			✓	✓		✓	
5	Amelia Abbas	X.I	✓			✓	✓		✓	
6	Andinie Putri Kariris	X.I	✓		✓		✓			✓
7	Annisa Nur Istikharoh	X.I	✓		✓			✓	✓	
8	Arham Khoeruzzinan	X.I	✓		✓		✓	✓		✓
9	Cesar Amir Rahmat	X.I	✓		✓		✓		✓	
10	Chintia Dewi	X.I	✓			✓		✓		✓
11	Despitarsari	X.I	✓			✓		✓		✓

12	Dimas Dewi Kuncoro	X.I		✓		✓		✓	
13	Dina Peratiwi	X.I		✓	✓		✓	✓	
14	Elsa Ria Putri	X.I	✓	✓			✓	✓	
15	Enmi Zahria Sifa	X.I	✓		✓		✓	✓	
16	Fadliyah Nur Azizah	X.I	✓	✓	✓		✓	✓	
17	Faqih Muhammad	X.I		✓			✓	✓	
18	Febrian Puta Ramadani	X.I	✓	✓	✓		✓	✓	
19	Helen Aprilia	X.I	✓		✓		✓	✓	
20	Ike Cindy Astuti	X.I	✓		✓		✓		✓
21	Indah Putri Marsela	X.I	✓		✓		✓		✓
22	Khaerunissa Isma	X.I	✓		✓		✓		✓
23	Liana Tirta Sari	X.I	✓	✓			✓		✓
24	Lisa Rianata	X.I	✓	✓	✓			✓	
25	Nadine Malvin Alviana	X.I	✓		✓		✓	✓	
26	Nur Zaedah	X.I		✓	✓		✓	✓	
27	Okataviani	X.I	✓		✓		✓	✓	



28	Putri Prisma Gani	X.I	✓				✓		✓				✓		
29	Riska Ananda Putri	X.I		✓				✓	✓				✓		
30	Selma Kharina	X.I	✓					✓	✓				✓		
31	Suci Indria Pramesti	X.I	✓					✓	✓				✓		
32	Wahyu Septianingsih	X.I	✓					✓	✓				✓		
33	Widya Oktavia	X.I	✓					✓	✓					✓	
34	Winda Sulistia	X.I		✓				✓	✓				✓		✓
	Jumlah		28	14	16	18	22	12	24	10					

**Catatan:**

Perasaan senang siswa. (senang mengikuti pembelajaran, tidak bosan) Keterlibatan siswa. (aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab)

Ketertarikan siswa. (mendengarkan, mencatat materi)

Perhatian siswa. (tidak menunda tugas dari guru, antusias)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 34 siswa dikatakan bahwa 28 (76,6%) siswa menunjukkan perasaan senang, 14 (23,3%) siswa tidak senang. 16 (43,3%) siswa aktif dalam pembelajaran, 18 (56,6) siswa tidak aktif dalam pembelajaran. 22 (68,3%) siswa mendengarkan penjelasan guru, 12 (31,6%) siswa tidak mendengarkan penjelasan guru. 24 (70%) siswa tidak menunda mengerjakan tugas yang diberikan, dan 10 (30%) siswa menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dimana siswa dalam penggunaan media internet masih belum maksimal dalam meningkatkan minat belajar. Masih banyak siswa yang malas mencatat materi yang diberikan serta menundanunda mengerjakan tugas sekolah. Oleh karenanya, peneliti mencoba melakukan riset terkait proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan memperhatikan penggunaan media internet yang penggunaannya masih belum maksimal terhadap minat belajar siswa.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis tulis, pada latar belakang Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

Dapat kita diduga dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan dalam media inernet pada proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab tinggi rendahnya minat belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam

### **D. Fokus dan Sub Fokus**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini dibatasi pada “Penggungan Media Internet Dalam Peningkatan Minat Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kls X Ipa Sma N 1 Ambarawa Peringsewu” adapun subfokus dalam penelitian ini , yaitu:

1. Kendala dalam penggunaan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media internet.

### **E. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Penggunaan Media Internet Dalam Peningkatan Minat Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kls X Ipa Sma N 1 Ambarawa Peringsewu?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui penggunaan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik kelas X Ipa I Sma N 1 Ambarawa Perengsewu.

### **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga mereka dapat menerima pelajaran dengan baik. karena siswa dapat mempermudah pencarian informasi dari berbagai sumber di internet, yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat menghasilkan ide-ide yang inovatif dan kreatif tentang bagaimana menggunakan media internet untuk memberikan pembelajaran sehingga para siswa menerimanya dengan baik dan sebagai bahan pertimbangan tentang bagaimana menggunakan media selama proses pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan potensi para peserta didik Sma N 1 Ambarawa Peringsewu.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi untuk menemukan ide-ide yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan penelitian.

## H. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Guna mendukung masalah yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti berusaha memeriksa berbagai literatur dan penelitian sebelumnya (prior research) yang masih relevan dengan masalah yang dibahas saat ini. Selain itu, hal yang sangat penting dalam penelitian ilmiah adalah menolak plagiatisme atau mencontek secara utuh karya tulisan orang lain. Akibatnya, untuk mematuhi kode etik penelitian ilmiah, jadi sangat penting untuk menyelidiki studi penelitian sebelumnya yang relevan.

Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisinya, dan teori yang mendukungnya untuk membentuk konsep penelitian. Peneliti menemukan bahwa beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian ini berdasarkan hasil penyelidikan sebelumnya. Meskipun ada hubungan, penelitian ini sangat berbeda dari penelitian sebelumnya. Beberapa studi sebelumnya meliputi:

#### 1. Skripsi karya Erna Yani " Analisis Penggunaan Media Interet Terhadap Minat Belajar Biologi

Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri se-kota Bandar Lampung".

Salah satu cara untuk mendorong minat siswa untuk belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Sekolah dapat menggunakan internet sebagai salah satu sumber pembelajaran. Saat belajar di SMA Negeri di kota Bandar Lampung, siswa menggunakan media

internet melalui perangkat elektronik atau laptop. Terlepas dari itu, internet juga memiliki dampak negatif terutama pada siswa, jika mereka memiliki dampak negatif terhadap minat mereka dalam belajar biologi. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana penggunaan media internet terhadap minat belajar biologi peserta didik kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung menggunakan media internet dan minat mereka dalam belajar biologi. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Studi ini dilakukan di beberapa sekolah SMA Negeri di Kota Bandar Lampung. Terdapat tiga sekolah di Bandar Lampung sebagai subjek penelitian. Metode pengambilan sampel sederhana digunakan. Penulis menggunakan wawancara, dokumentasi, dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung memiliki minat belajar biologi yang tinggi, dengan tingkat penggunaan media internet sebesar 18,16%, 46,94%, 17,34%, dan 27,55%. Tingkat minat belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung sebanyak 9,18% sangat tinggi, 45,92% tinggi, 17,34% sedang, dan 27,55% rendah. Peserta didik yang kurang menggunakan internet juga memiliki minat belajar yang lebih rendah.<sup>19</sup>

2. Jurnal karya Devi Arisanti, Mhd. Subhan, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media internet berdampak pada minat belajar siswa muslim di kota Pekanbaru. Fakta bahwa media internet memiliki peran yang signifikan dalam mendorong

---

<sup>19</sup> Yani Erna, *Analisis Penggunaan Media Interet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung*, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

minat belajar siswa adalah fakta bahwa itu sangat penting bagi mereka. Siswa muslim yang tinggal di kota Pekanbaru adalah subjek penelitian ini. Random sampling, yang terdiri dari 350 sampel, digunakan dalam penelitian ini. Alat pengumpulan data menggunakan dua alat. Yang pertama adalah alat media internet, dan yang kedua adalah alat minat belajar siswa. Uji coba reliabilitas instrumen menemukan alpha Cronbach.86, dan uji coba minat belajar siswa menemukan alpha Cronbach.83. Data dianalisis menggunakan program SPSS Versi 22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjelasan tentang pengaruh media internet secara keseluruhan sangat baik, tetapi juga minat belajar siswa sangat baik. Selain itu, berdasarkan analisis pada inferensi dan analisis regresi, hasil penelitian menunjukkan bahwa media internet memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMP Kota Pekanbaru, yaitu 84,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, sekolah harus menyediakan kursus orientasi dan pemahaman agar siswa memahami manfaat media internet.<sup>20</sup>

3. Jurnal karya Sukma Andika Alamsyah, Muga Linggar Famukhit, Nur Hayati :Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Materi Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 1 Pacitan”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan internet selama proses pembelajaran serta minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran simulasi digital. Batasan masalah ini adalah bahwa peserta didik kelas X jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Pacitan menggunakan internet sebagai media browsing untuk mencari informasi tentang materi pelajaran simulasi digital. Indikator minat

---

<sup>20</sup> Mhd. Subhan Devi Arisanti, “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di SMP Kota Pekanbaru,” *Jurnal Al-Thariqah* : UIN Sultan Syarif Kasim Riau 3 (2018)



belajar yang dimaksud, peserta didik kelas X jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Pacitan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dianalisis dengan data kuantitatif. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel sederhana dalam penelitian ini. Jumlah populasi adalah 64 dan jumlah responden adalah 30. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan internet selama proses pembelajaran simulasi digital tergolong baik, seperti yang ditunjukkan oleh persentase tinggi kuesioner sebesar 66,66%. Peserta didik kelas X di kelas Multimedia SMK Negeri 1 Pacitan memiliki minat sedang dalam belajar simulasi digital, dengan persentase sebesar 33,33%. Fasilitas pendukung belajar juga cukup baik, seperti yang ditunjukkan oleh wawancara dengan guru mata pelajaran simulasi digital yang menunjukkan bahwa mereka memiliki Proses belajar berbasis internet pasti akan sangat memudahkan siswa untuk belajar dan menerima pelajaran, dan akan menumbuhkan minat siswa untuk belajar.<sup>21</sup>

4. Jurnal karya Desi Pibriana “Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus:Perguruan Tinggi di Kota Palembang)”

Diharapkan bahwa institusi pendidikan tinggi dapat menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dan membuat pembelajaran lebih mudah. Untuk membuat akses internet lebih mudah dengan memudahkan akses ke informasi melalui situs web. Namun, siswa sering menyalahgunakan internet; mereka menggunakannya untuk mengakses game dan media sosial daripada mendukung pendidikan mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi tentang dampak penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar siswa di Palembang. Untuk melakukan evaluasi ini, konsep Model

---

<sup>21</sup> Muga Linggar, Famukhit Sukma, Andika Alamsyah, “Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Materi Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 1 Pacitan,” 2021, jurnal, Pacitan : STKIP PGRI Pacitan.

Theory Reasoned Action (TRA) harus digunakan. Masalah ini dianalisis menggunakan model equation struktural (SEM) menggunakan program AMOS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif tidak memengaruhi minat belajar siswa, tetapi perilaku penggunaan.

Hasilnya menunjukkan bahwa internet berpengaruh dan dapat membantu perguruan tinggi memaksimalkan penggunaan internet untuk membantu minat pelajar mahasiswa.<sup>22</sup>

Setelah memeriksa beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Beberapa persamaan dan perbedaan antara kedua penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Subjek yang di teliti adalah pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar.
- b. Penelitian Erna Yani yang berjudul "Analisis Penggunaan Media Interet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri se-kota Bandar Lampung" sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tempat yang dijadikan objek pada penelitian ini berbeda dengan tempat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini dilakukan di SMA 1 Ambarawa Peringsewu, dimana belum pernah ada penelitian sejenis sebelumnya di sekolah tersebut.
- 2) Beberapa penilitan diatas dilakukan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.
- 3) Pada penelitian ini lebih memfokuskan pada penggunaan media internet yang digunakan yaitu

---

<sup>22</sup> Pibriana Desi, "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal, Palembang: STMIK GI MDP*, 2017

google searching.

## I. Metode Penelitian

Dalam penyusunan sebuah skripsi atau karya ilmiah tidak lepas dari penggunaan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Penelitian dapat dikatakan berhasil jika peneliti mampu memahami dan mengetahui metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam perisilahnannya.<sup>23</sup> Penelitian kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

### 2. Tempat Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMA N 1 Ambarawa ini terletak di Jl. Sapuhanda, Ambarawa, Kec. Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35376.

Sedangkan sifat penelitiannya adalah analisis deksriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan,

---

<sup>23</sup> Theophilus Azungah, "Qualitative research: deductive and inductive approaches to data analysis", *Qualitative Research Journal*, Vol. 18 No. 4 (2018), <https://doi.org/10.1108/QRJ-D-18-00035>.

permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau sistem secara faktual dan cermat.<sup>24</sup>

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>25</sup> Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.<sup>26</sup> Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber dan tertulis foto.<sup>27</sup>

#### a. Sumber data utama (primer)

Sumber data utama yang dimaksudkan adalah sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran tentang peristiwa penelitian yang diinginkan.<sup>28</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan individu yang diamati atau diwawancarai. Pencatatan sumber data ini dilakukan melalui wawancara atau pengamatan (observasi).<sup>29</sup>

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak

<sup>24</sup> Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h.26

<sup>25</sup> Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”, *Edumas pul- Jurnal Pendidikan*, Vol.2 No.1 (2018), h.7996, <https://doi.org/10.33487/edumas pul.v2i1.17>

<sup>26</sup> Andarusni Alfansyur dan Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”, *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5 No. 2 (2020), h. 146–50, <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>.

<sup>27</sup> *Ibid.*, H. 112.

<sup>28</sup> Maryani et al., “Persepsi Siswa SMA Negeri 3 Palembang Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2021-”, *Journal of Education Research*, Vol. 3 No. 1 (2022), h. 13–21,.

<sup>29</sup> Jessica L. Johnson et al., “A review of the quality indicators of rigor in qualitative research”, *American Journal of Pharmaceutical Education*, Vol. 84 No. 1 (2020), h. 138–46, <https://doi.org/10.5688/ajpe7120>; Yudi Mulyanto dan Kudratullah, “Analisis Dan Pengembangan Infrastruktur Jaringan Komputer Dalam Mendukung Implementasi Sekolah Digital”, *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains*, Vol. 1 No. 1 (2019), h. 58–67, <https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i1.375>; Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, Loc.Cit.

langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkannya, seperti melalui dokumen atau orang lain. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah buku-buku, artikel, tulisan ilmiah, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>30</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>31</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi.<sup>32</sup>

##### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>33</sup> Menurut Arikunto, observasi merupakan suatu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>34</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 297-298

<sup>31</sup> Jogiyanto Hartono, M. , Ed. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi, 2018, H.

<sup>32</sup> Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V di MI Ismaria Al-Qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 1 (2017), h. 1–14.,.

<sup>33</sup> Nurhaningtyas Agustin dan Akhmad Aji Pradana, “Implementation of Guided Inquiry Model with Multimedia to Improve Student Learning Outcomes of Class V MI Implementasi Model Inkuiri Terbimbing dengan Multimedia Untuk”, *Madrosauuna: Journal of Islamic Elementary School*, Vol. 5 No. 2 (2021), <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v5i2.1531>

<sup>34</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara), H. 143.

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>35</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, maka metode observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Berdasarkan Buku *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods* oleh Lisa M. Given, bahwa metode observasi terdiri dari beberapa macam: (1) observasi partisipasi/participant observation,(2)observasi non-partisipasi/non participant observation,(3) observasi tersembunyi/covert observation,(4) observasi langsung/direct observation dan (5)observasi naturalistik/naturalistic observation. Berikut ini akan dibahas mengenai masing-masing jenis observasi tersebut.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi, karna dalam observasi partisipasi pengamatan menjadi alat utama untuk mendapatkan data-data, sehingga peran dari partisipan atau informan kunci sangat penting untuk membantu peneliti memahami perbedaan budaya dan mengambil sikap yang tepat terhadap perbedaan budaya tersebut.

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 226.

<sup>36</sup> Tutik Rachmawati, "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", UNPAR Press, No. 1 (2017), H. 1.29.



## b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>37</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Interview merupakan hatinya penelitian sosial. Bila anda lihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan anda temui semua penelitian sosial didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam.<sup>38</sup>

Pembagian jenis wawancara lain juga dikemukakan oleh Guba dan Lincoln dalam Moleong dimana jenis wawancara menurut mereka yaitu (a) wawancara oleh tim atau panel, (b) wawancara tertutup (c) wawancara terbuka, (d) wawancara riwayat secara lisan, dan (e) wawancara terstruktur dan (f) tak terstruktur.<sup>39</sup>

Wawancara pada penelitian ini merupakan wawancara terstruktur yang digunakan untuk mendapatkan data primer terkait dengan karakteristik fisik dan aktivitas di lokasi penelitian.

---

<sup>37</sup> Tony Pathony et al., "Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang", *International Journal of Demosemos*, Vol. 1 No. 2 (2019), h.262–89,.

<sup>38</sup> *Ibid.*, H. 231-232

<sup>39</sup> Anggito, Albi, And Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang berupa dokumen berdasarkan catatan atau sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>40</sup>

Menurut Alessandro, dokumen merupakan rekaman masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.<sup>41</sup> Dokumen kantor termasuk lembar internal, file siswa dan pegawai, deskripsi program dan data statistik dan institusi. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu pengambilan data di kantor.

## 5. Teknis analisis data

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang berupa dokumen berdasarkan catatan atau sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>42</sup> Dari data-data pustaka yang telah didiskripsikan dengan disertai interpretasi, peneliti menganalisis secara kualitatif dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman, yaitu mereka menyatakan bahwa tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 231.

<sup>41</sup> Alessandro Oliveira De Oliveira et al., "International Journal of Information Management Quantitative analysis of RFID ' publications from 2006 to 2016", *International Journal of Information Management*, Vol. 48 No. April 2017 (2019), h. 185–92, <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.02.001>

<sup>42</sup> Dewi, Nimas Dita Kusuma. *Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Plant Visit Di Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk Pada Tahun. Diss.* Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020. H. 103.

drawing/verification).<sup>43</sup>

#### **a. Data Reduksi (data reduction)**

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi diklarifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesempatan akhir dari peneliti dapat dibuat dan diverifikasi.

#### **b. Penyajian Data (data display)**

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>44</sup> Dengan sajian data tersebut membantu untuk memenuhi sesuatu yang sedang terjadi kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan tersebut.

#### **c. Kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi.<sup>45</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dan didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

---

<sup>43</sup> Mimi Hariyani et al., "International Journal of Educational Methodology Exploration of Student Learning Obstacles in Solving Fraction Problems in Elementary School", *International Journal of Educational Methodology*, Vol. 8 No. 3 (2022), h. 505–15,.

<sup>44</sup> Mai Skjott Linneberg dan Steffen Korsgaard, "Coding qualitative data : a synthesis guiding the novice data", *Qualitative Research Journal*, Vol. 19 No. 3 (2019), h. 259–70, <https://doi.org/10.1108/QRJ-12-2018-0012>.

<sup>45</sup> *Ibid.*

ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>46</sup>

## 6. Rencana Pengujian Keabsahan data

Dalam pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara pengujian. Menurut Sugiyono menegaskan sebagaimana berikut: “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melaksanakan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi data.

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono menegaskan sebagai berikut: “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu”. Berdasarkan pernyataan diatas menjelaskan bahwa triangulasi merupakan salah satu cara pengujian kredibilitas data dimana triangulasi berfungsi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

enis triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi non participant, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti

---

<sup>46</sup> *Ibid.* , H. 345.

atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran andal.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui penggunaan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA N 1 Ambarawa. dengan mengumpulkan data, baik dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sehingga teknik triangulasi dapat menghasilkan data sesuai dengan harapan di SMA N 1 Ambarawa..

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dipakai sebagai aturan yang saling berkaitan dan melengkapi, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai : Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus dan Sub Fokus, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian terdahulu yang relevan, Metode penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan landasan teori yang berisi mengenai analisis penggunaan media internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar Peserta didik, kemudian berisi tentang kajian teori atau penelitian lain yang relevan dengan skripsi ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, jenis penelitian dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan temuan.

### **BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini memuat tentang bagaimana penggunaan media internet terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N I Ambarawa Peringsewu.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.





## BAB II

### Landsan Teori

#### A. Media Internet

##### 1. Pengertian Media Internet

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (wa saa i'l) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Kata ini berasal dari bahasa latin medius, yang berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Secara garis besar, menurut Gerlach dan Ely, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam konteks pendidikan, media biasanya didefinisikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun informasi. kembali data verbal atau visual.<sup>47</sup>

Media internet adalah sarana komunikasi dan pertukaran informasi yang menggunakan jaringan internet sebagai basisnya.<sup>48</sup> Dalam ekosistem ini, pengguna dapat mengakses berbagai jenis konten seperti teks, gambar, audio, dan video. Media internet mencakup situs web, platform sosial, aplikasi, dan beragam bentuk interaksi daring.

Fungsi media internet mencakup penyampaian berita, pendidikan, hiburan, dan kolaborasi. Dengan dinamika konten digital dan teknologi, media internet memiliki peran penting dalam membentuk opini, menghubungkan orang, sertamemfasilitasi proses belajar dan berbagi informasi secara global. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi media internet menjadi kunci dalam mengelola dan memanfaatkannya secara efektif.

Media adalah alat bantu apa pun yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi untuk mencapai

---

<sup>47</sup> arsyad, *Media Pembelajaran*, 3.

<sup>48</sup> K. C. Laudon, & J. P. Laudon. (2016). "Management Information Systems: Managing the Digital Firm." Pearson.

tujuan pendidikan.<sup>49</sup> Media adalah semua jenis perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga mereka dapat sampai kepada orang yang dimaksud.<sup>50</sup> Media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang untuk belajar.

Media dapat didefinisikan sebagai segala alat fisik yang dapat menyampaikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar. Dengan demikian, media dapat dianggap sebagai perantara atau alat bantu dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Internet adalah kependekan dari networking interconnected, yang berarti rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain.<sup>51</sup> Internet adalah jaringan komputer yang luas yang menghubungkan pemakai komputer di seluruh dunia dan menyediakan berbagai sumber daya informasi, baik statis maupun interaktif.<sup>52</sup>

Internet terdiri dari sejumlah besar dan kecil jaringan komputer yang saling berhubungan melalui jaringan telekomunikasi yang tersebar di seluruh dunia. Internet biasanya dianggap sebagai sumber daya informasi, tetapi juga dapat dianggap sebagai database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Definisi internet sangat luas dan dapat mencakup banyak hal penting.

Teknologi internet sebenarnya merupakan evolusi dari teknologi komunikasi generasi sebelumnya. Media seperti radio, televisi, video, dan multimedia lainnya telah digunakan untuk meningkatkan pendidikan. Media interaktif, yang berfungsi sebagai media masa dan interpersonal serta sebagai gudang informasi dari seluruh dunia, sangat mungkin untuk me ningkatkan pendidikan

---

<sup>49</sup> Aswan Zain Syaiful Bahri Zamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 121.

<sup>50</sup> Ibid., hal 4

<sup>51</sup> Darma, *Buku Pintar Menguasai Internet* (Jakarta: Mediakita, 2015), 1.

<sup>52</sup> Restianti Hetti, *Apakah Internet Itu?* (Surabaya: Yudistira, 2015), 25

lebih dari generasi sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan pendapat-pendapat ahli di atas, internet dapat didefinisikan sebagai jaringan komputer yang saling berhubungan di seluruh dunia yang memungkinkan pertukaran data antara jutaan bahkan milyaran informasi. Setiap komputer yang terhubung ke internet memiliki kemampuan untuk menghubungi banyak komputer dari mana saja di seluruh dunia, memungkinkan pengiriman berita, melakukan pekerjaan rumah, dan sebagainya.

## **2. Penggunaan Media Internet**

Penggunaan media internet meliputi berbagai aktivitas seperti browsing web, streaming video, interaksi sosial melalui media sosial, belajar online, bermain game, dan banyak lagi. Ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari bagi banyak orang di seluruh dunia.

Media internet telah mengubah cara manusia berinteraksi, belajar, dan mengakses informasi. Salah satu aspek yang signifikan dari penggunaan media internet adalah kemampuannya untuk menyediakan akses cepat dan mudah ke berbagai jenis informasi. Dengan internet, seseorang dapat mengakses jutaan situs web, blog, artikel, dan sumber daya lainnya hanya dengan beberapa kali klik. Hal ini telah memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat dan lebih luas di antara individu di seluruh dunia.

Selain itu, media internet juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi global. Melalui email, pesan instan, dan platform media sosial, orang dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa memperhatikan jarak geografis. Interaksi sosial semacam itu telah mengubah cara orang menjalin hubungan, bekerja sama, dan menyebarkan gagasan.

Penggunaan media internet juga memiliki dampak besar dalam pendidikan. Platform pembelajaran online, kursus daring, dan sumber daya pendidikan digital telah memungkinkan akses pendidikan yang lebih inklusif dan

terjangkau bagi banyak orang di seluruh dunia. Ini juga memungkinkan individu untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Namun, penggunaan media internet juga membawa risiko dan tantangan. Misalnya, masalah privasi dan keamanan menjadi semakin kompleks dengan meningkatnya jumlah data yang dibagikan dan disimpan secara online. Selain itu, kecanduan media sosial dan gangguan digital menjadi perhatian yang semakin meningkat, terutama di kalangan remaja dan dewasa muda.

Dalam menghadapi dinamika yang kompleks ini, penting untuk terus mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari penggunaan media internet. Pendidikan dan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan internet secara bertanggung jawab dan efektif dapat membantu individu memanfaatkan potensi positif dari teknologi ini sambil mengurangi risiko yang terkait dengannya.<sup>53</sup>

#### Cara Menggunakan Media Internet:

- a. Untuk menggunakan Google Search, ikuti langkah-langkah berikut:
  - 1) Buka Browser: Buka browser web favorit Anda seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Safari.
  - 2) Masukkan URL: Di bilah alamat (address bar) browser, ketik "www.google.com" dan tekan Enter. Ini akan membuka halaman utama pencarian Google.
  - 3) Masukkan Kata Kunci: Di dalam kolom pencarian di tengah halaman, ketik kata kunci atau pertanyaan yang ingin Anda cari.
  - 4) Pilih Hasil Pencarian: Setelah Anda mengetik, tekan Enter atau klik tombol "Cari" untuk melihat hasil pencarian. Anda akan melihat daftar halaman web,

---

<sup>53</sup> Livingstone, S., & Smith, PK (2014). Tinjauan penelitian tahunan: Kerugian yang dialami oleh anak-anak pengguna teknologi online dan seluler: Sifat, prevalensi dan pengelolaan risiko seksual dan agresif di era digital. *Jurnal Psikologi dan Psikiatri Anak*, 55(6), 635-654.

gambar, video, berita, dan informasi lain yang relevan dengan pencarian Anda.

- 5) Jelajahi Hasil: Telusuri hasil pencarian dengan mengklik tautan yang relevan. Anda juga dapat menavigasi ke halaman lain dengan mengklik tombol "Halaman Berikutnya" di bagian bawah hasil pencarian.
- 6) Gunakan Fitur Lanjutan: Google memiliki berbagai fitur pencarian lanjutan seperti pencarian gambar, pencarian berita, pencarian video, dan banyak lagi. Anda dapat mengakses fitur-fitur ini dengan mengklik tautan di bagian atas halaman atau dengan menggunakan tab yang tersedia.
- 7) Gunakan Aplikasi Google: Selain menggunakan browser, Anda juga dapat mengunduh aplikasi resmi Google seperti Google Search, Google Maps, Google Drive, dan lainnya di perangkat Anda untuk akses yang lebih cepat dan mudah ke layanan Google.<sup>54</sup>

b. Untuk menggunakan WhatsApp, ikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Unduh dan Instal Aplikasi: Unduh aplikasi WhatsApp dari Google Play Store (untuk perangkat Android) atau App Store (untuk perangkat iOS) dan instal di ponsel Anda.
- 2) Buat Akun: Setelah menginstal, buka aplikasi WhatsApp dan ikuti petunjuk untuk membuat akun. Anda akan diminta untuk memverifikasi nomor telepon Anda dengan kode verifikasi yang dikirim melalui SMS atau panggilan telepon.
- 3) Tambahkan Kontak: Setelah berhasil masuk, Anda dapat mulai menambahkan kontak dengan mengklik

---

<sup>54</sup> Octarina Nugrahaningtyas, "Pemanfaatan Search Engine „Google”  
 Sebagai Sumber Belajar," 2017,  
<https://offeringkaduapsip.wordpress.com/2017/10/26/pemanfaatan-search-enginegoogle-sebagai-sumber-belajar/>.

tombol "Pesan Baru" atau menggunakan opsi "Kontak" untuk menyinkronkan kontak Anda.

- 4) Mulai Berkiriman Pesan: Untuk mengirim pesan teks, ketuk ikon pesan baru, pilih kontak yang ingin Anda hubungi, dan mulai mengetik pesan Anda di bidang teks. Ketuk ikon kirim untuk mengirim pesan.
- 5) Kirim Media: Selain pesan teks, Anda juga dapat mengirim media seperti foto, video, dan file dengan menekan ikon lampiran di samping bidang teks.
- 6) Buat atau Bergabung dalam Grup: Anda dapat membuat grup dengan beberapa kontak atau bergabung dalam grup yang sudah ada. Untuk membuat grup, ketuk ikon menu (biasanya tiga titik vertikal atau horizontal), pilih "Buat Grup", dan tambahkan kontak yang ingin Anda undang.
- 7) Telepon dan Video Call: Anda dapat melakukan panggilan suara atau video langsung melalui WhatsApp dengan menavigasi ke obrolan kontak dan menekan ikon panggilan suara atau video.
- 8) Gunakan Fitur Lainnya: WhatsApp memiliki berbagai fitur lain seperti status, pengaturan privasi, arsip pesan, dan banyak lagi. Anda dapat mengeksplorasi fitur-fitur ini dengan mengakses menu pengaturan aplikasi.<sup>55</sup>

c. Untuk menggunakan YouTube, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Buka aplikasi YouTube di perangkat Anda atau kunjungi situs web YouTube di browser internet Anda.
- 2) Jika Anda belum memiliki akun, Anda perlu membuat akun YouTube terlebih dahulu dengan mengklik tombol "Masuk" dan kemudian "Buat Akun". Jika

---

<sup>55</sup> Rani Suryani, "Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Me-Dia Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah" (Skripsi tidak diterbitkan UIN Raden Intan Lampung, n.d.)



Anda sudah memiliki akun, cukup masuk dengan kredensial akun Anda.

- 3) Setelah masuk, Anda dapat mulai mencari video dengan menggunakan kolom pencarian di bagian atas halaman atau menjelajahi video di beranda atau melalui tab yang tersedia.
  - 4) Untuk menonton video, cukup klik pada judul atau gambar miniatur video yang ingin Anda tonton.
  - 5) Di bagian bawah video, Anda akan menemukan tombol kontrol untuk memutar, menjeda, mengatur volume, dan sebagainya.
  - 6) Anda juga dapat mengklik tombol "Berlangganan" di bawah video untuk mengikuti saluran tersebut dan menerima pembaruan saat ada video baru.
  - 7) Selain menonton video, Anda juga dapat mengunggah video sendiri, memberi komentar, memberi suka, dan berinteraksi dengan konten dan pengguna lainnya.<sup>56</sup>
- d. Untuk menggunakan G-Classroom, ikuti langkah-langkah berikut:
- 1) Akses Google Classroom: Buka browser web favorit Anda dan kunjungi situs web Google Classroom di [classroom.google.com](https://classroom.google.com).
  - 2) Masuk atau Buat Akun: Jika Anda belum masuk ke akun Google, Anda akan diminta untuk masuk menggunakan akun Google yang sudah ada. Jika Anda belum memiliki akun, Anda dapat membuatnya dengan mengklik "Buat Akun" dan mengikuti petunjuk yang diberikan.
  - 3) Bergabung dengan Kelas atau Buat Kelas: Setelah masuk, Anda akan melihat tampilan kelas. Anda dapat bergabung dengan kelas yang sudah ada dengan memasukkan kode kelas yang diberikan oleh guru, atau Anda dapat membuat kelas baru sendiri.

---

<sup>56</sup> Reny Apriwahyuni, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran," Pendidikan, 2021, <https://ayo.guru/berbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatanyoutube-sebagai-media-pembelajaran/>

- 4) Navigasi Antarmuka: Setelah masuk ke kelas, Anda akan melihat berbagai tab seperti "Tugas", "Materi", "Diskusi", dan lain-lain di bagian atas layar. Gunakan tab ini untuk menavigasi di antara berbagai fitur yang tersedia dalam Google Classroom.
- 5) Mengirim Tugas: Guru dapat membuat tugas untuk siswa dalam kelas. Untuk mengirim tugas, klik tab "Tugas", lalu klik "Tambahkan Tugas" dan ikuti petunjuk yang diberikan.
- 6) Berpartisipasi dalam Diskusi: Di tab "Diskusi", Anda dapat berpartisipasi dalam diskusi yang dimulai oleh guru atau siswa lain dalam kelas.
- 7) Mengakses Materi: Di tab "Materi", Anda dapat menemukan materi yang diposting oleh guru, seperti presentasi, file, atau tautan yang diperlukan untuk pembelajaran.
- 8) Menggunakan Fitur Lainnya: Google Classroom juga memiliki fitur-fitur tambahan seperti pengumuman, pengingat, penjadwalan, dan banyak lagi. Anda dapat mengeksplorasi fitur-fitur ini untuk mendukung proses pembelajaran Anda.<sup>57</sup>

### Penggunaan Media Internet Dalam Meningkatkan Minat Belajar:

#### a. Google Search

Hingga saat ini, Google masih merupakan mesin pencari yang sangat populer. Dengan menggunakan Google sebagai sumber belajar, seseorang dapat mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan dalam waktu yang sangat singkat. Kami dapat mencari berbagai sumber informasi dalam berbagai format dengan Google, seperti PowerPoint, PDF, .docx, video, gambar, dll. Seseorang tidak akan jenuh dengan proses ini karena

---

<sup>57</sup> Ashoumi, H., & Shobirin, M. S. (2019). Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah PAI. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 2(4), 29-34.

mereka dapat menemukan informasi yang mereka cari tanpa membaca buku. Google sebagai sumber pendidikan dapat digunakan untuk mengakses sumber pembelajaran seperti literatur instruksional, latihan soal, jurnal ilmiah, dan sebagainya dengan melakukan Proses pencarian kita mungkin menemukan berbagai sumber pembelajaran formal dan non-formal.<sup>58</sup>

e. Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis smartphone yang mirip dengan Blackberry Messenger. Whatsapp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, web, dan aktivitas lainnya, sehingga memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS.<sup>59</sup> Salah satu manfaat WhatsApp adalah orang dapat berkomunikasi secara bersamaan dalam waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu. Beberapa orang bahkan dapat melakukan diskusi di grup WhatsApp.

f. Youtube

YouTube adalah salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk mengajar. Salah satu situs web yang paling populer di kalangan masyarakat modern untuk berbagi video adalah YouTube. Pengguna YouTube berasal dari berbagai usia, dari anak-anak hingga dewasa. Youtube telah berkembang menjadi opsi untuk menonton televisi. Youtube sangat cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Saat seorang guru mengupload video instruksional di YouTube, video tersebut tidak hanya dapat digunakan untuk berkomunikasi antara guru dan siswanya, tetapi juga dapat diakses oleh seluruh pengguna YouTube, termasuk siswa lain dan guru

---

<sup>58</sup> Octarina Nugrahaningtyas, "Pemanfaatan Search Engine „Google“ Sebagai Sumber Belajar," 2017, <https://offeringkaduapsip.wordpress.com/2017/10/26/pemanfaatan-search-enginegoogle-sebagai-sumber-belajar/>.

<sup>59</sup> Rani Suryani, "Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Me-Dia Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah" (Skripsi tidak diterbitkan UIN Raden Intan Lampung, n.d.)

lainnya.<sup>60</sup>

g. G-Classroom

Google Classroom adalah sistem pembelajaran online yang dibuat oleh Google. Ini adalah layanan yang dimaksudkan untuk membantu guru membuat dan membagikan tugas kepada siswa tanpa menggunakan kertas. Google Classroom memungkinkan pendidik menyelesaikan tugas dan memberikan nilai langsung kepada siswa melalui berbagai platform, termasuk komputer dan ponsel.<sup>61</sup>

### 3. Fungsi dan Manfaat Media Internet

Media harus menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa karena mereka berfungsi sebagai media instruksional dan harus melibatkan siswa dalam aktivitas nyata dan dalam pikiran mereka.<sup>62</sup>

Jika Anda ingin menggunakan internet sebagai media pembelajaran, Anda harus tahu apa itu dan bagaimana internet dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Fungsi Internet dalam pendidikan meliputi:

a. Mengakses sumber belajar

Ada dua cara untuk mengakses sumber pendidikan melalui internet: browsing (mengakses informasi dengan mengklik tautan yang ada di situs web) dan searching (mengakses informasi dengan menggunakan mesin pencari). Materi pembelajaran elektronik dirancang untuk menjadi program reinforment (pengayaan) dan remedial yang melengkapi materi pembelajaran yang dipelajari siswa di kelas.

b. Mengirim surat elektronik (e-mail)

Dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah,

---

<sup>60</sup> Reny Apriwahyuni, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran," Pendidikan, 2021, [https:// ayo guru berbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatanyoutube-sebagai-media-pembelajaran/](https://ayo.guru/berbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatanyoutube-sebagai-media-pembelajaran/)

<sup>61</sup> Ashoumi, H., & Shobirin, M. S. (2019). Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah PAI. JoEMS (Journal of Education and Management Studies), 2(4), 29-34.

<sup>62</sup> Hetti, *Apakah Internet Itu?*, 25

email atau surat elektronik dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Guru dapat memberikan tugas kepada siswanya untuk mengakses internet, kemudian mengirimkan email kepada teman atau guru. Dari email yang ditulis dan dikirimkan siswa, guru dapat menilai kemampuan bahasa Inggris mereka, terutama dalam hal membaca dan menulis.

c. Berbagi ide dan pengalaman (blogging)

Bloging adalah sarana komunikasi di internet yang membutuhkan penguasaan bahasa yang lebih rumit. Pengguna biasanya menggunakan fasilitas ini untuk bertukar informasi, berbagi pengalaman, dan menyebarkan pengetahuan, antara lain. Guru di institusi pendidikan dapat mewajibkan siswa untuk memulai dan menggunakan blog di internet. Selanjutnya, instruktur meminta siswa untuk menulis tentang pengalaman mereka dalam bahasa Inggris, yang kemudian dikirim ke dalam posting blog. Setelah siswa mengirimkan membuat posting blog, guru mengarahkan siswa lain untuk membaca dan memberikan komentar tentang skripnya.

Dari ketiga fasilitas internet tersebut, browsing dan pencarian adalah yang paling sering digunakan oleh guru dan siswa untuk mengakses sumber belajar dan bahan untuk tugas bahasa Inggris. Fitur internet lainnya, seperti blogging, email, dan Facebook, belum sepenuhnya digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.<sup>63</sup>

Penggunaan media internet dalam pembelajaran mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dan mandiri, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan melakukan penelitian yang relevan dengan kehidupan nyata. Manfaat penggunaan internet untuk

---

<sup>63</sup> Sudiran, "Analisis Fungsi Internet Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris." Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan. 2017

pendidikan meliputi:

- 1) Menjadi sumber dukungan dalam mewujudkan lingkungan belajar mengajar yang efektif.
- 2) Mengubah proses pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Membantu menyimpan dan menyempurnakan materi pembelajaran.
- 4) Membantu siswa memahami materi pelajaran.
- 5) Meningkatkan kompetensi pembelajaran.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Internet

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Karena tidak memerlukan ruang kelas, memungkinkan pendidikan dikirim ke seluruh negeri dan memiliki kapasitas tampung yang tidak terbatas.
- b. Seperti halnya pembelajaran tatap muka, proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu.
- c. Pelajar dapat memilih topik atau bahan ajar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka.
- d. keakuratan dan aktualitas materi pembelajaran.
- e. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, menarik peserta didik dan memungkinkan pihak berkepentingan untuk turut andal dan mengawasi pekerjaan siswa secara online.<sup>64</sup>

Selanjutnya dapat pula kita lihat kekurangan internet sebagai media baru dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kemandirian dan keinginan untuk belajar adalah kunci keberhasilan pembelajaran.
- b. Karena kurangnya peralatan dan bandwidth yang tidak memadai, siswa akan jenuh dan membosankan.
- c. Siswa harus diberi panduan untuk mencari informasi yang relevan karena banyaknya jenis informasi yang tersedia di internet.

---

<sup>64</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, 295.



- d. Siswa kadang-kadang merasa terisolasi, terutama ketika ada keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.<sup>65</sup>

## 5. Indikator Penggunaan Internet

Seseorang dapat membagi penggunaan internet ke dalam tiga metrik, yaitu insentitas, kemanfaatan, dan efektifitas, dan masing-masing dikategorikan sebagai berikut:

- a. Intensitas mencakup seberapa sering Anda menggunakan internet untuk mencari informasi, hiburan, pelajaran, atau hal lainnya.
- b. Kemanfaatan meliputi :
  - 1) membuat pekerjaan lebih mudah (membuat pekerjaan lebih mudah), membuat lebih mudah untuk mempelajari dan menggunakan teknologi untuk melakukan pekerjaan yang diinginkan seseorang, dan dapat memberikan keterampilan untuk membuat pekerjaan lebih mudah.
  - 2) Bermanfaat (manfaat), suatu tingkat di mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu dapat meningkatkan prestasi kerja mereka.
  - 3) Meningkatkan produktifitas adalah sikap mental yang selalu percaya bahwa kehidupan seseorang akan menjadi lebih baik dengan melakukan kegiatan yang meningkatkan produktifitasnya.
- c. Efektifitas meliputi :
  - 1) Mempertinggi efektifitas, atau meningkatkan efektifitas, berarti bahwa penggunaan fasilitas teknologi tertentu akan membantu seseorang dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan melakukan pekerjaan yang lebih baik.
  - 2) Mengembangkan kinerja pekerjaan atau meningkatkan kinerja pekerjaan dapat dicapai

---

<sup>65</sup> Rusman, 285

melalui penggunaan teknologi tertentu.<sup>66</sup>

## 6. Dampak Yang Ditimbulkan Internet

Dengan perkembangan teknologi internet yang semakin canggih dan modern ini, ada manfaat dan efek negatif dari penggunaan internet, terutama bagi pelajar. Berikut adalah beberapa efek positif dan negatif dari penggunaan internet:

### a. Dampak Positif

- 1) Mencari informasi lebih maju, pasti akurat dan cepat.
- 2) memungkinkan kita berkomunikasi jarak jauh tanpa harus mendatangkan orangnya.
- 3) memungkinkan siswa dan mahasiswa untuk mengerjakan tugas di sekolah dengan mudah dan pasti.
- 4) memungkinkan bertukar informasi tentang hasil penelitian yang berbeda melalui internet.
- 5) Bisa lebih tahu tentang dunia.
- 6) Menjadi lebih termotivasi untuk mencari informasi.

### b. Dampak Negatif

- 1) Banyak orang menyalahgunakannya dengan berjudi, membuka situs porno, dan melakukan penipuan.
- 2) pelanggaran hak cipta yang menyebabkan penyebaran virus dan pornografi.
- 3) Membuat orang tidak tertarik atau males.
- 4) Mengabaikan tanggung jawab Anda terhadap Tuhan YME.
- 5) Komunikasi bebas dan pergaulan bebas.
- 6) Pencurian informasi dan data.<sup>67</sup>

Pendidikan agama Islam dapat menjadi salah satu filter nilai dalam konteks ini. Karena fakta bahwa arus

---

<sup>66</sup> Mari Aditia Arif, "Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta," *Jurnal Epigram* 14 (2017): 11–12

<sup>67</sup> Karsiani Ana, "Dampak Positif Dan Negatif Internet Bagi Remaja," *kompasiana.com*, 2015

budaya global yang memiliki dampak negatif dapat disaring dan dibendung melalui proses internalisasi nilai-nilai agama, agama memainkan peran penting dalam menangkis dampak negatif arus budaya global.<sup>68</sup>

Dengan perkembangan teknologi saat ini, telepon seluler sekarang dapat digunakan untuk mengakses internet dan mengakses situs jejaring sosial. Ini menunjukkan bahwa pengaruh jejaring sosial sangat dirasakan oleh siswa. Masalahnya adalah banyak siswa yang menggunakan ponsel mereka untuk mengakses situs jejaring sosial selama pelajaran berlangsung. Kebijakan yang memungkinkan siswa menggunakan ponsel saat belajar untuk tujuan di luar pendidikan, seperti bermain game online, dapat disalahgunakan. atau membuat akun di media sosial.

Akibatnya, siswa tidak serius mengikuti pelajaran karena fokus mereka hanya pada jejaring sosial yang dapat mereka akses melalui ponsel mereka. Jika motivasi mereka untuk belajar menurun dalam situasi ini, prestasi mereka juga akan menurun. Ini adalah hal yang sangat mengkhawatirkan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting untuk memantau siswa ketika mereka menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk menghindari hal-hal buruk seperti disebutkan di atas.

## **7. Manfaat dan Fungsi Internet dalam Pembelajaran**

Kemajuan dalam teknologi, khususnya dalam bidang internet, memungkinkan komunikasi jarak jauh dan pengiriman data dalam waktu yang singkat dan cepat. Kemajuan ini juga mempermudah akses ke informasi dari mana saja dan kapan saja. Tanpa perlu pergi ke mana-mana untuk mencari berita atau informasi, karena ribuan bahkan jutaan orang setiap saat mengunggah atau mengupload data dan informasi dari seluruh dunia, yang dapat diakses dan dibaca langsung oleh semua orang yang terhubung ke

---

<sup>68</sup> Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke 21*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 8.

internet.

Beberapa manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan internet secara umum adalah sebagai berikut:<sup>69</sup>

a. Menambah Wawasan dan Pengetahuan

Internet memperluas wawasan dan pengetahuan kita tentang berbagai bidang dari seluruh dunia, terutama bagi pelajar. berkaitan dengan pelajaran yang mereka berikan. Selain itu, siswa memiliki kemampuan untuk melihat berbagai macam video di YouTube yang dapat membantu mereka dalam pendidikan mereka. Ada banyak video edukasi di YouTube, dan Anda juga dapat mendownload video-video tersebut.

b. Komunikasih Menjadi Lebih Cepat

Internet yang semakin berkembang membuat komunikasi menjadi sangat mudah dan cepat. Selain itu, kami dapat berkomunikasi dengan orang luar negeri dengan biaya yang relatif rendah. murah Selain itu, sejumlah besar jejaring sosial, termasuk Facebook, telah digunakan oleh pengguna internet untuk berteman dan berkenalan dengan orang baru. Selain itu, banyak orang yang menggunakan jejaring sosial untuk berbicara atau berbicara dengan kerabat mereka.

c. Mudahnya Belanja di Internet

Belanja online menjadi semakin populer sebagai akibat dari meningkatnya penggunaan internet. Hal ini terjadi karena belanja online sangat mudah dan efektif. Salah satu manfaat dari Belanja online membuat kita tidak perlu keluar dari rumah untuk membeli barang yang kita butuhkan. Selain itu, itu adalah cara terbaik untuk membeli barang tanpa harus menyita banyak waktu ketika jam kerja sangat sibuk atau tidak teratur.

d. Internet sebagai Wahana Hiburan

Internet juga berperan sebagai “Penghibur” bagi anda yang sedang gelisah atau galau memikirkan

---

<sup>69</sup> <http://www.nesabamedia.com/pengertian-fungsi-dan-manfaat-internet-lengkap/>, diakses pada tanggal 21 januari 2017.

sesuatu. Anda bisa menghibur diri dengan mengakses jejaring sosial, mendengarkan musik, streaming video atau main game.

e. Berbagi Apapun Menjadi Lebih Mudah

Dengan internet, kita dapat berbagi apa pun yang kita miliki, seperti pengalaman, resep, tutorial, dan lainnya, melalui akun media sosial atau blog pribadi. Banyak orang saat ini lebih suka menggunakan blog pribadi untuk berbagi barang-barang yang mereka miliki. Untuk membuat blog gratis, ada banyak platform, termasuk blogger dan wordpress.

f. Memudahkan Mencari Lowongan Pekerjaan

Selain mudahnya mencari informasi di internet, anda juga dapat mencari lowongan pekerjaan di internet dengan mudah. Internet telah menjadi wadah tersendiri bagi anda untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah melalui situs-situs yang menyediakan informasi lowongan pekerjaan.

g. Pentingnya Internet dalam Dunia Bisnis

Karena internet dapat digunakan dalam banyak hal, termasuk dalam bidang bisnis, banyak bisnis yang menggunakannya untuk mendukung operasi mereka. Banyak individu telah menemukan berbagai manfaat internet untuk bisnis mereka. Bahkan beberapa orang menyebut internet sebagai bisnis utama mereka.

Dengan menggunakan internet dalam pendidikan, siswa dapat belajar secara mandiri. Mereka dapat mendapatkan informasi dasar melalui berbagai database, perpustakaan, dan museum online. tentang biografi, rekaman, peristiwa sejarah, dan data statistik. Komputer server dapat menyimpan data dari domain seperti bisnis komersial (.com), layanan pemerintah (.gov), organisasi amal (.org), lembaga pendidikan (.edu), atau kelompok seni dan budaya (.arts).<sup>70</sup>

Salah satu manfaat internet bagi pendidikan,

---

<sup>70</sup> Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, Op. Cit. h. 278

menurut Budi Raharjo, adalah kemampuan untuk memberikan akses ke sumber informasi, berinteraksi dengan narasumber, dan memfasilitasi kerja sama. Sumber informasi, seperti perpustakaan online, akses ke literatur, hasil penelitian, dan materi kuliah. Komunikasi dapat dilakukan tanpa bertemu secara langsung dengan nara sumber. Internet juga dapat digunakan sebagai media kerja sama untuk melakukan penelitian bersama atau membuat makalah bersama.<sup>71</sup>

Sedangkan internet dalam pendidikan mampu memberikan beberapa manfaat bagi peserta didik, diantaranya :<sup>72</sup>

- a. Mempermudah komunikasi dengan semua orang untuk bertukar pikiran dan berdiskusi dalam suatu website.
- b. Menjadi sarana penjawab semua pertanyaan para pelajar yang belum bisa mereka temukan jawabannya.
- c. Menemukan teman-teman dari negara-negara luar yang bisa membantu mereka dalam kehidupan sosial dan bisa menjadi tempat bertukar pengalaman dalam hal pendidikan maupun dalam hal lainnya.
- d. Menambah wawasan tentang segala macam pengetahuan tentang dunia luar.

Internet tidak hanya memberikan manfaat bagi Peserta didik, melainkan juga kepada para pendidik. Manfaat internet bagi para pendidik, diantaranya :

- a. Menjadi sumber untuk menambah bahan pelajaran.
- b. Bertukar informasi dengan guru-guru yang lain di berbagai belahan dunia yang lebih berpengalaman.
- c. Menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan zaman

---

<sup>71</sup> Zainal Aqib, Model – Model, Media , dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)(Bandung: Yrama Widya, 2003), h. 61.

<sup>72</sup> <https://smaksanjose.wordpress.com/2012/03/02/manfaat-internet-sebagai-mediapendidikan> , di akses pada tanggal 21 Januari 2017.



- d. Mengikuti teknologi dan segala perkembangan zaman yang terjadi.
- e. Menjadi tempat pembelajaran agar bisa menjawab semua pertanyaan yang diajukan murid-muridnya.

Menurut Mougayar internet memiliki lima karakteristik dan fungsi yang jelas yaitu:

- a. Sebuah jaringan, menghubungkan berbagai individu dan organisasi.
- b. Sebuah median, menawarkan saluran komunikasi baru.
- c. Sebuah pasar, menawarkan pasar yang terbuka dan sangat luas dengan banyak pelanggan potensial.
- d. Sebuah tempat transaksi, memungkinkan orang dan bisnis untuk menyelesaikan transaksi online financial.
- e. Sebuah tempat pengembangan aplikasi, memungkinkan pengembang piranti lunak untuk menggunakannya sebagai dasar untuk mengembangkan banyak aplikasi.<sup>73</sup>

Menurut pendapat Ega fungsi internet dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi

Aplikasi dalam internet menyediakan berbagai manfaat. Manfaat utama adalah alat komunikasi. Dalam proses pembelajaran, internet merupakan alat komunikasi bagi siswa, guru, dan orang tua. Melalui e-mail, ketiga subjek tersebut dapat bertemu dan berhubungan. Aplikasi internet lainnya pun memberi kemudahan dalam proses pembelajaran.

- b. Informasi

Internet menyediakan berbagai jenis informasi, dan siswa dapat menggunakannya sebagai sumber pembelajaran. Dengan

---

<sup>73</sup> Munir, Op. Cit. h.148.

menggunakan internet, siswa dapat mengakses berbagai mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan aplikasi internet yang tersedia, guru juga dapat memperoleh berbagai pengetahuan tentang materi pelajaran.

c. Perpustakaan

Internet merupakan perpustakaan dalam bentuk jaringan komputer. Segala informasi pendidikan tersedia di internet. Internet dalam pendidikan dan pembelajaran sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran.

d. Tambahan

Internet dapat difungsikan sebagai tambahan dalam pembelajaran. Tambahan dalam arti yang sebenarnya. Siswa dapat memanfaatkan internet untuk mencari materi pembelajaran tambahan selain menuntaskan baca buku.

e. Pelengkap

Internet berfungsi melengkapi materi pembelajaran siswa dikelas. Internet berperan membantu kemudahan dalam proses mengumpulkan materi.

f. Pengganti

Media pembelajaran internet dapat menggantikan model pembelajaran tatap muka jika diperlukan. Pengganti tersebut tentu saja dengan mempertimbangkan banyak sisi demi tercapainya tujuan belajar.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Ega Rima Wati, Ragam Media Pembelajaran: Visual-Audio Visual-Komputer-Power Point-Internet-Interactive Video (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 119-120.

## B. Minat Belajar

### 1. Pengertian Minat belajar

Minat adalah kecenderungan yang kuat untuk sesuatu. Jika ada minat yang muncul sebagai akibat dari kebutuhan, kegiatan yang dilakukan seseorang akan berjalan dengan baik dan lancar. Dengan adanya kebutuhan, timbul motivasi yang disebabkan oleh minat yang besar. Apabila seseorang melihat fitur atau arti dalam situasi yang terkait dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan seseorang, itu disebut minatnya.<sup>75</sup>

Minat nya adalah dorongan dalam diri seseorang atau elemen yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif sehingga dia memilih suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan baginya.<sup>76</sup> Secara sederhana, minat berarti ketertarikan yang besar terhadap sesuatu atau kecenderungan dan kegembiraan yang tinggi terhadapnya.<sup>77</sup>

Peserta didik akan melakukan apa pun jika mereka sangat ingin sesuatu, kegiatan yang diminati siswa dan terus diperhatikan, menyebabkan siswa senang dan puas. Minatnya adalah cara seseorang menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, atau pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan tersebut.<sup>78</sup>

Pada dasarnya, hakekat belajar adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang sangat besar, baik dari segi sifat maupun jenis, sehingga tidak siap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Belajar adalah suatu aktivitas mental yang terjadi saat seseorang

---

<sup>75</sup> usanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 57.

<sup>76</sup> Ahmad, 58.

<sup>77</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 125.

<sup>78</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 121

berinteraksi aktif dengan lingkungannya. Ini menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap yang relatif konsisten dan permanen.

Belajar adalah upaya seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dan interaksinya dengan lingkungannya. Belajar pada dasarnya adalah perubahan seseorang. Ini adalah kesimpulan dari kedua definisi di atas.

Dalam bukunya, Slameto menggambarkan minat belajar sebagai "salah satu jenis keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik."<sup>79</sup> Semangat belajar siswa terkait erat dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, dan konsep diri atau identifikasi, serta pengaruh dari lingkungan atau lingkungan luar.

Hansen menyatakan bahwa "minat belajar siswa erat berhubungan dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan, dan pengaruh eksternal atau lingkungan".<sup>80</sup> Berdasarkan pemahaman para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan untuk melakukan sesuatu, dapat menarik dan menghiburnya.

Selama proses belajar mengajar, motivasi siswa harus selalu ada. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peran dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelasnya sehingga siswa mencapai tujuan belajar.

---

<sup>79</sup> lameto, *belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*, 180.

<sup>80</sup> slameto, 57.

## 2. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip dasar dari proses belajar sebagai kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan terdiri dari prinsip-prinsip yang membentuk hubungan antara siswa dan guru mereka. Selain itu, prinsip-prinsip ini dapat digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan sumber inspirasi agar proses belajar dan pembelajaran berjalan dengan baik antara guru dan siswa. Prinsip-prinsip belajar sebagai kegiatan yang sistematis dan kontinyu memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- a. Belajar adalah seumur hidup.
- b. Belajar adalah rumit, tetapi sistematis.
- c. Belajar dari yang sederhana ke yang kompleks.
- d. Belajar dari mulai yang faktual menuju konseptual.
- e. Belajar mulai dari yang konkret menuju abstrak.
- f. Belajar merupakan bagian dari perkembangan .
- g. Keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor .
- h. Belajar mencakup semua aspek kehidupan yang penuh makna
- i. Belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.
- j. Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru
- k. Belajar yang berencana.
- l. Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan lingkungan internal
- m. Kegiatan-kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain.<sup>81</sup>

## 3. Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik

Menurut beberapa ahli, cara terbaik untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan menumbuhkan minat yang sudah ada. Sebagai contoh, jika seorang siswa memilih untuk melanjutkan studinya di bidang Ilmu Sosial, maka siswa secara otomatis akan menyukai semua mata pelajaran yang termasuk dalam bidang ilmu sosial.

---

<sup>81</sup> Suhana Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 15.

Sangat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga semakin kuat minat seseorang terhadap sesuatu, semakin besar minat mereka terhadap kebutuhan tersebut, yang dapat dikatakan memiliki peran yang signifikan dalam menentukan arah, pola dan aspek cara seseorang berpikir dalam aktivitasnya, termasuk dalam pendidikan.

Sangat penting untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar karena ini mendorong mereka untuk memenuhi kebutuhannya. Pelajaran yang diminati siswa akan membuat mereka senang dan membuat mereka lebih fokus. dalam belajar.<sup>82</sup> Minat dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut :

- a. Buat materi belajar sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Siswa akan lebih tertarik dengan materi pendidikan jika dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka. akan dibahas.

- b. Buat materi belajar yang menyenangkan.

Perlu diingat bahwa materi terkadang bisa sangat membosankan untuk dipelajari. Namun, guru harus berusaha membuat pelajaran itu menyenangkan dengan mengadakan permainan atau kompetisi.

- c. Tunjukkan relevansinya dengan karir masa depan

Pada akhirnya, siswa melihat sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan pekerjaan yang baik di masa depan daripada pendidikan yang berkelanjutan sepanjang hayat. Namun, guru dapat menggunakan topik ini untuk menunjukkan bagaimana materi tersebut dapat diterapkan di tempat kerja.

- d. Biarkan mereka berpartisipasi dalam keseluruhan proses belajar

Untuk berhasil dalam seluruh proses belajar, pertama-tama penting untuk memiliki tujuan yang jelas dan rencana

---

<sup>82</sup> Juhaya S.Praja E.Usman Effendi, *Pengantar Psikologi* (Bandung: Angkasa, 2013), 69.



belajar yang terstruktur. Selain itu, disiplin diri, konsistensi, dan manajemen waktu yang baik juga kunci. Aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, seperti bertanya dan berdiskusi, dapat meningkatkan pemahaman materi. Selalu evaluasi kemajuan Anda dan sesuaikan strategi belajar sesuai kebutuhan. Jangan ragu untuk mencari bantuan jika mengalami kesulitan, baik dari teman sekelas, guru, atau sumber belajar lainnya. Kesabaran dan ketekunan juga penting untuk menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan dalam pendidikan.

a. Gunakan banyak sumber daya.

Permainan, mainan, video, musik, tayangan slide, atau ceritakan kisah. sehingga sumber pengetahuan siswa dapat beragam.

b. Jadikan pribadi.

Coba kaitkan topik dengan kehidupan pribadi guru. Guru dapat menceritakan pengalamannya tentang topik tersebut.

c. Ubah lingkungan.

Banyak siswa tidak cocok untuk duduk sepanjang waktu di kelas, terutama siswa muda. Coba ajak mereka ke museum, arena olahraga, atau bahkan ke halaman sekolah untuk jalan-jalan.

d. Pahami minat mereka.

Akhir sekali, agar saran di atas berhasil, guru harus mengetahui minat dan tujuan siswa. Jika mereka mengetahui minat dan tujuan siswa, guru dapat menghubungkannya dengan materi pelajaran atau bahkan membantu mereka menjalani kehidupan yang baik di masa depan.

Jika kegiatan belajar mengajar dilakukan tanpa paksaan dari luar, peserta didik harus terlibat dalam pelajaran dengan minat mereka sendiri. Namun, seringkali peserta didik pergi ke pelajaran karena terpaksa atau karena mereka tidak tertarik dengan pelajaran. Untuk mengantisipasi situasi tersebut, seorang pendidik harus mampu mempertahankan minat belajar siswanya. Nurkacana mengemukakan beberapa cara untuk melakukan ini:

- 1) Setiap guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat siswa mereka.
- 2) Memelihara minat yang timbul: Pendidik bertanggung jawab untuk mempertahankan minat siswa apabila mereka menunjukkan minat yang sedikit.
- 3) Sekolah harus mencegah minat terhadap hal-hal yang tidak baik karena mereka menyiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, sekolah harus mengembangkan sifat-sifat ideal yang akan membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang baik.
- 4) sebagai persiapan untuk membantu anak didiknya menemukan pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang tepat untuknya.<sup>83</sup>

Jika upaya di atas tidak berhasil, pendidik dapat menggunakan insentif untuk mencapai tujuan pengajaran. Insentif dapat digunakan untuk mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang tidak mereka inginkan atau yang tidak dilakukan dengan baik. Dengan memberikan insentif, diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan lebih tertarik pada materi yang diajarkan.

#### **4. Macam-Macam Minat Belajar**

Menurut Rosyidah dalam Susanto, minat yang timbul pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Minat yang berasal dari pembawaan, yang berarti bahwa setiap orang memilikinya secara intrinsik, dan biasanya dipengaruhi oleh bakat alami atau faktor keturunan.
- b. sangat penting karena pengaruh dari luar diri muncul seiring dengan perkembangan individu yang bersangkutan. Dorongan orang tua, lingkungan, dan kebiasaan atau adat sangat memengaruhi minat ini.

Selama proses belajar mengajar, motivasi siswa harus selalu ada. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peran dan kompetensi guru.

---

<sup>83</sup> Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 67–68

Guru yang berkualitas akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelasnya sehingga siswa mencapai tujuan belajar. sempurna.<sup>84</sup>

Ada beberapa elemen yang dapat menimbulkan minat, seperti yang dinyatakan oleh Lester D. Crow dan Alice Crow dalam "Pendidikan Psikologi".<sup>85</sup>

#### 1) Aspek Internal

Ini adalah elemen yang berpusat pada siswa. Ini dapat berdampak pada pola pikir, perkembangan mental, dan determinasi dalam belajar. Dalam situasi lain, jika seseorang secara rutin melatih atau mengasah sesuatu, seperti matematika, mereka kurang dapat memahami pola berkembang. Namun, jika pola pikir mereka berkembang dan mereka mau berusaha secara tekun, siswa akan dapat menyelesaikan masalah matematika mereka. Karena bisa berupa keterampilan, maka harus terampil atau ahli dalam keterampilan yang dilatih. Ini adalah salah satu tujuan dari undang-undang 10 juta jam milik Malcolm Gladwell.

#### 2) Aspek Eksternal

Ada banyak muara dari aspek eksternal, berikut adalah macam dan penjelasannya:

##### a) Keluarga

Pada bagian ini, faktor eksternal adalah yang paling penting karena keluarga adalah lingkungan pertama yang mempengaruhi siswa. Keluarga mempengaruhi cara mereka berpikir, berperilaku, dan membaca. Jika seseorang dalam keluarga memiliki kebiasaan membaca, seorang anak pasti akan mengikutinya dan menjadikannya kebiasaan.

##### b) Teman lingkungan

Baik teman yang baik maupun buruk pasti akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Lingkungan pergaulan bahkan lebih mempengaruhi

---

<sup>84</sup> Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 2013, 60.

<sup>85</sup> Adhi Ginanjar, "Minat Belajar," Desember 2020, tripven.com.

daripada keluarga. karena di sana seorang anak memiliki teman yang sama seperti dia.

- c) Pemberian model dan metode dalam pembelajaran  
Ketika guru menawarkan pendekatan atau model pembelajaran, ini adalah tanggung jawab mereka. Pada bagian ini adalah bagaimana guru menyampaikan materi sehingga siswa memahaminya. Guru dapat menggunakan metode pengutaraan model atau terlaksana secara interaktif ini untuk membangun hubungan dengan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka. Ini bertujuan untuk membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk menemukan apa yang mereka sukai dan disukainya.

## 5. Indikator Minat Belajar

Indikator adalah alat peninjau yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan indikasi tentang subjek yang dikaji. Dengan menggunakan hubungannya dengan minat belajar siswa, guru dapat mengidentifikasi minat siswa mereka. Ada unsur-unsur yang dapat menunjukkan bahwa siswa yang diteliti sangat tertarik untuk belajar tentang metode belajar di rumah dan di kelas.

Indikator minat belajar termasuk rasa suka atau senang, pernyataan yang lebih menyukai, kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian. Beberapa siswa yang memiliki minat tinggi dalam belajar dapat diidentifikasi selama belajar di kelas atau di rumah.<sup>86</sup>

- a. Perasaan Senang: Seorang siswa tidak akan terpaksa untuk belajar jika dia senang mengikuti pelajaran, tidak bosan, dan hadir.
- b. Keterlibatan siswa adalah ketika seseorang tertarik pada sesuatu yang membuatnya senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan yang berkaitan

---

<sup>86</sup> kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 270–71

dengannya. Contohnya, berpartisipasi dalam diskusi, bertanya pertanyaan, dan aktif menjawab pertanyaan guru.

- c. Ketika siswa merasa tertarik pada sesuatu, orang, kegiatan, atau biasa, itu disebut ketertarikan. Ini adalah pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. antusias mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas guru.
- d. Dalam kehidupan sehari-hari, perhatian siswa dan minat dianggap sama; perhatian siswa berfokus pada apa yang mereka lihat dan paham daripada yang lain. Siswa akan memperhatikan sesuatu jika mereka tertarik. Untuk contoh, dengarkan penjelasan guru dan catat informasi.

Minat belajar juga dapat dilihat melalui tiga indikator antara lain sebagai berikut:<sup>87</sup>

- 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.
- 2) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
- 3) Adanya kemauan atau kecendrungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang baik.

## 6. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar Siswa: faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk perhatian pada belajar, keingintahuan, kebutuhan, dan motivasi. Faktor eksternal termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sebagai contoh:<sup>88</sup>

- a. Faktor Internal

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Syahputra, faktor internal adalah hal-hal yang menarik minat siswa dan berasal dari dalam diri mereka sendiri. Faktor-

---

<sup>87</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 318.

<sup>88</sup> Muhammad rizki, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa," 26 Maret, osf.io (Riau)

faktor ini termasuk fokus perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

- 1) Perhatian dalam belajar berarti konsentrasi atau fokus seluruh aktifitas seseorang pada sesuatu atau sekumpulan objek yang dipelajari.
- 2) Keingintahuan adalah dorongan kuat untuk belajar lebih banyak tentang sesuatu.
- 3) Kebutuhan, atau motif, adalah keadaan dalam diri seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan tugas tertentu.
- 4) Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dikenal sebagai motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

- 1) Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1998 Tentang Pendidikan Nasional, pendidikan keluarga adalah bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keterampilan, keyakinan agama, nilai budaya, dan nilai moral. Komponen keluarga meliputi:
  - a) Cara Orang Tua Mengajar Anak: Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil.
  - b) Suasana Rumah: Jika Anda ingin anak Anda belajar dengan baik, Anda harus membuat rumah Anda tenang dan tenteram. Jika ini terjadi, anak akan betah tinggal di rumah dan mereka akan belajar dengan baik.
  - c) Keadaan Ekonomi Keluarga: Keadaan ekonomi keluarga sangat memengaruhi kemampuan anak untuk belajar.
  - d)



- 2) Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:
  - a) Metode mengajar Slameto menyatakan bahwa metode mengajar adalah cara mengajar. Metode mengajar yang buruk akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa belajar dengan baik, metode mengajar harus menarik.
  - b) Jika guru dan siswa tidak berinteraksi satu sama lain, belajar akan lebih sulit.
  - c) Keadaan Gedung: Karena banyaknya siswa dan variabel masing-masing, keadaan gedung harus memadai di setiap kelas.
  - d) Alat Pelajaran: Agar guru dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik, diperlukan alat pelajaran yang baik dan lengkap.
- 3) Aspek masyarakat terdiri dari:
  - a) Bentuk Kehidupan Masyarakat: Kehidupan masyarakat di sekitar kita juga dapat memengaruhi bagaimana anak-anak belajar. Ini dapat membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar atau sebaliknya.
  - b) Teman Bergaul: Agar siswa sukses dalam belajar, penting bagi mereka untuk memiliki teman bergaul yang baik. Selain itu, pengawasan yang bijaksana dari orang tua dan guru harus diberikan.

## 7. Ciri-ciri Minat

Dalam penjabaran karakteristik minat, dijelaskan bahwa beberapa karakteristik minat termasuk yang berikut:<sup>89</sup>

- a. Perkembangan fisik dan mental mengikuti perkembangan minat.
- b. Kesiapan belajar adalah salah satu faktor yang meningkatkan minat seseorang.

---

<sup>89</sup> Hurloc, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2013), 115.

- c. Kesempatan untuk belajar menyebabkan minat.
- d. Pertumbuhannya mungkin terbatas. Keadaan fisik yang tidak memungkinkan dapat menyebabkan keterbatasan ini.
- e. Budaya memengaruhi minat, yang sangat memengaruhi karena minat juga mungkin luntur jika budaya mulai luntur.
- f. Minat berbobot emosional, yang berarti minat berhubungan dengan perasaan yang signifikan. Jika seseorang menganggap sesuatu sebagai sesuatu yang berharga, maka akan muncul perasaan senang yang pada akhirnya akan menarik baginya.
- g. Minat berbobot egonamis, yang berarti keinginan untuk memiliki sesuatu muncul jika seseorang senang terhadapnya.

Slameto dalam Suryono dan Haryanto menyatakan bahwa siswa yang berminat dalam belajar memiliki karakteristik berikut:<sup>90</sup>

- 1) mempunyai kecenderungan terus-menerus untuk memperhatikan dan mengingat apa yang sedang dipelajari.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada suatu yang diminati.
- 3) Mendapat kebanggaan dan kepuasan dari sesuatu yang diminati.
- 4) Ditunjukkan melalui keterlibatan dalam aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, kita dapat mengatakan bahwa sifat minat dapat dibagi menjadi dua kategori: sifat minat yang lebih luas atau umum dan sifat minat yang lebih khusus, yang berkaitan dengan minat dalam belajar.

---

<sup>90</sup> Suryono & Hariyanto, *Implementasi Belajar & Pembelajaran* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2015), 117.

## C. Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "pendidikan" berasal dari kata "didik", yang berarti memelihara dan memberi latihan tentang akh'ak dan kecerdasan pikiran. Selain itu, disebutkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui proses, perbuatan, dan metode pendidikan.<sup>91</sup>

Pendidikan Agama Islam memiliki pengertian yang lebih mendalam karena berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab manusia baik kepada Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan mereka. Selain itu, bukan hanya sebatas itu. Al-Toumy al-Syaibany mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai proses perubahan tingkah laku, baik untuk dirinya sendiri maupun dengan masyarakat sekitarnya melalui proses pengajaran, yang dilakukan secara proporsional di antara profesi-profesi dalam masyarakat.<sup>92</sup>

Selanjutnya, pada seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960, dia menyimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah:

“Semua ajaran Islam dipandu, diajarkan, dilatih, diawasi, dan dipantau dengan hikmah melalui bimbingan pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam.”

Pendidikan Islam didefinisikan sebagai "proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan kehidupan dunia dan akhirat", menurut Abdul Mudjib dan Yusuf Muzakir.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah proses memberi tahu siswa

---

<sup>91</sup> "Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* volume 6, November 2015 h.153

<sup>92</sup> Ibid

tentang cara mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dalam Al-Qur'an disebutkan dasar Pendidikan Agama Islam, dalam Firman Allah SWT:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾ ١٢٢

*Artinya: "dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya".(Q.S At-Taubah[9]:122)<sup>93</sup>*

Semua dari mereka berangkat setelah mereka dikritik karena tidak pergi ke medan jihad, dan Rasulullah SAW mengirimkan sebuah pasukan kecil. Kemudian Firmannya muncul, menyatakan bahwa orang-orang mukmin tidak sepatutnya pergi ke medan perang "secara keseluruhan", tetapi sebaliknya harus "pergi dari tiap-tiap kabilah" dan "sekelompok orang" dari kabilah itu, dan sisanya tinggal di rumah "agar mereka memperdalam" pengetahuan agama mereka dan supaya mereka dapat memberikan peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya" dari medan pertempuran.<sup>94</sup>

Ibnu Abbas berkata, "ketentuan ini ditakhshihkan

<sup>93</sup> Departemen Agama RI, Op, Cit h. 104

<sup>94</sup> Najib Junaidi, *Tafsir Jalalain*, (Surabaya: PT ELBA Fitrah Mandiri Sejahtera, 2015) Cet Ke-2, h. 784

(dibatasi) dengan pengiriman pasukan kecil. Sedangkan ketentuan sebelumnya ditakhshih (dibatasi) dengan larangan bagi seseorang untuk mangkir dari jihad apabila Rasulullah SAW pergi ke medan jihad.<sup>95</sup>

## 2. Sumber Ajaran Pendidikan Agama Islam

Sebagian besar ulama setuju bahwa Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah sumber utama ajaran Islam, dan penalaran, atau akal pikiran, adalah alat untuk memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berikut ini adalah penjelasan tentang sumber ajaran Islam.<sup>96</sup>

### a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang mengandung firman Allah SWT yang turun secara bertahap melalui malaikat Jibril dan dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Itu disusun dari surat Al-Fatihah hingga surat An-Nas, dan bagi mereka yang membacanya merupakan ibadah. Selain itu, itu merupakan bukti yang kuat atas kerasulan Nabi Muhammad SAW, yang hingga saat ini masih disimpan dengan baik.

### b. Al-Sunnah

Menurut Ulama Usbul, Al-Sunnah merupakan kumpulan ucapan, perbuatan, dan persetujuan nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan hukum. Al-Sunnah memerinci petunjuk dan arahan Al-Qur'an yang tersebar di seluruh dunia juga. pemberi informasi terhadap sesuatu kasus yang dijumpai di Al-Qur'an.

## 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam jurnal Tadzkiyyah yang dituliskan oleh Imam Syafe'l mengemukakan bahwa "Perumusan tujuan pendidikan Islam harus berorientasi kepada hakekat pendidikan agama Islam itu sendiri yang meliputi: Pertama; tentang tujuan dan tugas hidup manusia, penekanannya

<sup>95</sup> Ibid

<sup>96</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013) Cet Ke-20 h. 67

adalah bahwa manusia hidup bukan kebetulan dan sia-sia, sehingga peserta didik ini bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mengabdikan kepada Tuhan sebaik-baiknya. Kedua, rumusan tujuan tersebut harus sejalan dengan memperhatikan sifat-sifat dasar (fitrah) manusia tentang nilai, bakat, minat dan sebagainya yang akan membentuk karakter peserta didik. Ketiga, tujuan pendidikan Islam sesuai dengan tuntunan masyarakat dengan tidak menghilangkan nilai-nilai lokal yang bersumber dari budaya dan nilai-nilai ilahiyah yang bersumber dari wahyu Tuhan demi menjaga keselamatan dan peradaban umat manusia. Keempat, tujuan pendidikan Islam harus sejalan dengan keinginan manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup. Yakni pendidikan Islam tidak semata-mata mementingkan urusan dunia tetapi adanya keselarasan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat dikemudian hari.<sup>97</sup>

Abu Ahmadi mengatakan bahwa tahap-tahap tujuan Pendidikan Agama Islam meliputi:

- a. Tujuan tertinggi adalah tujuan yang mutlak, tidak dapat berubah, dan berlaku untuk semua orang karena sesuai dengan konsep ketuhanan, yang mengandung kebenaran yang mutlak dan universal. "Insan kamil" adalah definisi dari tujuan tertinggi.
- b. Tujuan umum, yang bersifat empirik dan realistik, berfungsi sebagai garis besar yang tingkat pencapaiannya dapat diukur karena menyangkut perubahan dalam sikap, perilaku, dan kepribadian siswa.
- c. Tujuan khusus, juga dikenal sebagai tujuan khusus, adalah tujuan tertinggi dalam hal pengkhususan atau operasional, dan tujuan umum. Tujuan khusus bersifat relatif sehingga diperlukan perubahan untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan. Salah satu tujuan utama pendidikan agama Islam adalah untuk memberi tahu generasi muda tentang akidah Islam, prinsip-prinsipnya,

---

<sup>97</sup> Imam Syafe'i, Op. Cith. 152



asal-usul ibadatnya, dan cara melaksanakannya dengan benar dan benar.

- d. Tujuan sementara, atau tujuan sementara, adalah tujuan yang akan dicapai oleh siswa setelah mereka mendapatkan pengalaman tertentu yang direncanakan dalam kurikulum pendidikan formal.<sup>98</sup>

Secara mendasar, agama Islam sendiri sangat menjunjung tinggi pendidikan, serta tidak membedakan pendidikan kepada laki-laki maupun pendidikan kepada wanita. Pendidikan adalah kewajiban bagi setiap manusia agar tidak bodoh, pendidikan adalah hak bagi setiap orang, Sebagaimana hadis nabi yang berbunyi:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ ۖ

*” Dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah Saw bersabda: Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim. (H.R Ibnu Majah)<sup>99</sup>*

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari tujuan akhir Pendidikan Islam yang terletak pada terlaksanakannya pengabdian penuh hanya kepada Allah SWT baik pada tingkat perorangan, kelompok dan manusia lainnya dalam arti seluas-luasnya. Dalam Pendidikan Agama Islam memiliki suatu tujuan, sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan akidah melalui pembinaan, pemupukan pengembangan kognitif, penghayatan, pengalaman pembiasaan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga peserta didik dapat menjadi umat

<sup>98</sup> "Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014) h.211

<sup>99</sup> Muhammad bin Yazid al-Qazwiny Ibn Majah, Sunan Ibn Majah, vol. 1 (Bandung: maktabah Dakhlan, n.d.), 81.

islam terus berkembang keimanannya dan ketakwaannya.

- 2) Menjadikan peserta didik yang taat beragama, beraqhlaqul karimah, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, santun, disiplin, toleransi dan dapat mengembangkan budaya islami dalam sekolahnya.
- 3) Membentuk peserta didik menjadi berkarakter melalui pengenalan, pemahaman dan pembiasaan norma-norma yang aturannya adalah aturan islami dalam berhubungan dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama dan lingkungan secara rukun.
- 4) Membentuk nalar dan sikap moral yang searah dengan nilai-nilai islami yang ada dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara bahkan dunia.

Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan PAI, yakni:

- a) terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi,
- b) terciptanya insan kaffah, yang memiliki tiga dimensi; religius, budaya, dan ilmiah,
- c) terwujudnya kesadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.<sup>100</sup>

#### 4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan agama Islam ini meliputi, keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Mokh. Iman Firmansyah, —Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi, | *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, No 2, 17 (2019).

<sup>101</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2014) Cet Ke-6 h. 23

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi lima aspek, yaitu:

- a. Hadits dan Al-Qur'an meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan dengan baik dan benar.
- b. Akidah Akhlak, menekankan pada pengalaman memiliki sikap yang baik dan menghindari sifat yang buruk.
- c. Fiqih, yang menekankan ibadah dan muamalah yang baik dan benar.
- d. Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pentingnya menjaga dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam dengan mengambil pelajaran dari peristiwa sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh Islam yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial.<sup>102</sup>

Dalam pendidikan Islam, fitrah manusia didefinisikan sebagai sejumlah potensi yang berkaitan dengan kekuatan manusia. Ketiga kekuatan tersebut adalah kekuatan hidup, upaya untuk menjaga dan mempertahankan kehidupannya, kekuatan rasional (akal), dan kekuatan spiritual (agama). Ketiga kekuatan ini selalu berubah dan saling berhubungan. Potensi manusia inilah yang kemudian dikembangkan, diperkaya, dan diaktualisasikan dalam tindakan vertikal dan horizontal manusia sehari-hari. Menurut Islam, perpaduan ketiganya adalah kesatuan yang utuh, yang menjadikan manusia utuh.<sup>103</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pendidikan yang ditujukan mampu meyeimbangkan dan menyelaraskan iman, islam dan ihsan yang terwujud dalam :

- a. Habluminallah
- b. Hablumina an-nafs

---

<sup>102</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa*, No. 211 tahun 2011

<sup>103</sup> Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), 13.

- c. Hablumina an-nas
- d. Hubungan manusia dengan lingkungannya, seperti penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungannya baik lingkungan fisik maupun sosial.<sup>104</sup>

Materi yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam sangatlah luas. Hal ini cukup membantu dalam menentukan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang tepat untuk peserta didik, meskipun tidak dirancang dengan rinci sesuai dengan jenjang pendidikan seperti Sekolah Dasar, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi lainnya. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian dalam hubungan seseorang dengan Allah SWT dan dengan segala sesuatu lainnya.

Menurut surat al-Baqarah ayat 62 dan surat an-Nur ayat 55, tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian, ruang lingkup pendidikan Islam yang disebutkan dalam surat al-Baqarah ayat 62 dan surat an-Nur ayat 55 adalah upaya untuk mencapai tujuan ini, yang meliputi iman kepada Allah dan melakukan amal sholeh.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصْرَىٰ

وَالصَّابِغِينَ مَن ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ

صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا

هُم مَّخْزُونُونَ ﴿٦٢﴾

<sup>104</sup> Fakhruddin dkk, —Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlaqul Karimah Siswa,| *Jurnal Edu Riligia*, No 6, 1 (n.d.)

“*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang sabi'in, siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati.*” (Q.S Al-Baqarah: 62)

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
 لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن  
 قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ  
 وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا ۚ يَعْبُدُونَنِي لَا  
 يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا ۚ وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ  
 الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

“*kamu yang beriman dan yang mengerjakan kebajikan, bahwa Dia sungguh, akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh, Dia akan meneguhkan bagi mereka dengan agama yang telah Dia ridai. Dan Dia benar-benar mengubah (keadaan) mereka, setelah berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka (tetap) menyembah-Ku dengan tidak mempersekutukan-Ku dengan sesuatu apa pun. Tetapi barangsiapa (tetap) kafir setelah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik*” (Q.S An-Nur: 55)

Kedua ayat tersebut menunjukkan bahwa orang-orang yang beriman kepada Allah SWT dan berbuat baik akan

maju. Bermala shaleh berarti menyebarkan kebaikan ke arah vertikal (Allah SWT) dan horizontal (manusia, alam, hewan, dan tumbuhan). Aspek rohani dapat dikaitkan dengan iman kepada Allah, serta tugas manusia sebagai khalifah di bumi. Tugas manusia sebagai khalifah di bumi adalah implementasi amalan soleh. Salah satu cara umat Islam mendapatkan kebahagiaan adalah dengan pendidikan. Ada ruang lingkup untuk mencapai tujuan pendidikan selama proses tersebut. Karena keduanya merupakan kata kunci untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, ruang lingkup ini mencakup diskusi tentang keimanan dan beramal shaleh.

## **5. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam**

Sekolah-sekolah ini memiliki dasar yang kuat untuk pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut Zuhairini et al., dasar ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti:

### **a. Dasar yuridis atau hukum**

Oleh karena itu, dasar ini dapat bersumber dari perundang-undang, yang secara tidak langsung dapat berfungsi sebagai dasar untuk pelaksanaan pendidikan di sekolah secara formal. Ada tiga jenis dasar yuridis formal, yaitu:

- 1) Ketuhanan Yang Maha Esa adalah dasar falsafah negara pancasila sila pertama.
- 2) Dasar struktural atau konstitusional, yaitu Undang-Undang 1945.
- 3) Dasar operasonal.

Menurut TAP MPR No. IX/MPR 1978, yang diperkuat oleh TAP MPR No. II/MPR 1993 tentang GBHN, dasar-dasar ini dapat secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah-sekolah



formal di Indonesia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.<sup>105</sup>



---

<sup>105</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Islam berbasis.....*, h. 132



## DAFTAR RUJUKAN

- "Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014)
- "Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* volume 6, November 2015 h.153
- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Islam berbasis*
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013) Cet Ke-20
- Adhi Ginanjar, "Minat Belajar," Desember 2020, tripven.com.
- Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 2013, 60.
- Albab, *Teori Mutakhir Pembelajaran: Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,<sup>1</sup> Jurnal El-Tarbawi 10 (2018).
- Albab, *Teori Mutakhir Pembelajaran: Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,<sup>1</sup> Jurnal El-Tarbawi 10 (2018).
- Alessandro Oliveira De Oliveira et al., "International Journal of Information Management Quantitative analysis of RFID ' publications from 2006 to 2016", *International Journal of Information Management*, Vol. 48 No. April 2017 (2019), , <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.02.001>
- Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5 No. 2 (2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>.
- Anggito, Albi, And Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Aswan Zain Syaiful Bahri Zamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2013),
- azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2019).
- Bahri Djamarah syaiful, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2013),

- Cesar Amir Rahmat, penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Januari 2024 , Wawancara
- Chairul Anwar, Buku *Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017),
- Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke 21*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), <http://www.nesabamedia.com/pengertian-fungsi-dan-manfaat-internet-lengkap/>, diakses pada tanggal 21 januari 2017.
- Chintia Dewi, penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Januari 2024 , Wawancara
- Darma, *Buku Pintar Menguasai Internet* (Jakarta: Mediakita, 2015),
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017),
- Departemen Agama RI, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa*, No. 211 tahun 2011
- Dewi, Nimas Dita Kusuma. *Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Plant Visit Di Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk Pada Tahun. Diss.* Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020..
- Dimas Dwi Kuncoro, penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Januari 2024, Wawancara
- Dimas Dwi Kuncoro, penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),
- Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014),
- Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran: Visual-Audio Visual-Komputer-Power*
- Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”, *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, Vol.2No.1(2018),h.7996,<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Fakhrudin dkk, —Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlaqul Karimah Siswa, *Jurnal Edu Riligia*, No 6, 1 (n.d.)

- Febrian Putra Rmadani, penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI  
 Hasil wawancara (Agus Salim, S.Pd) ,Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana  
<https://smaksanjose.wordpress.com/2012/03/02/manfaat-internet-sebagai-mediapendidikan> , di akses pada tanggal 21 Januari 2017.
- Hurloc, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2013),  
 Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara),
- Jessica L. Johnson et al., “A review of the quality indicators of rigor in qualitative research”, *American Journal of Pharmaceutical Education*, Vol. 84 No. 1 (2020), h. 138–46, <https://doi.org/10.5688/ajpe7120>; Yudi Mulyanto dan Kudratullah, “Analisis Dan Pengembangan Infrastruktur Jaringan Komputer Dalam Mendukung Implementasi Sekolah Digital”, *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains*, Vol. 1 No. 1 (2019), <https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i1.375>; Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, Loc.Cit.
- Jogiyanto Hartono, M. , Ed. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi, 2018, H.
- Juhaya S.Praja E.Usman Effendi, *Pengantar Psikologi* (Bandung: Angkasa, 2013),
- K. C. Laudon, & J. P. Laudon. (2016). "Management Information Systems: Managing the Digital Firm." Pearson.
- Karsiani Ana, “*Dampak Positif Dan Negatif Internet Bagi Remaja,*” [kompasiana.com](http://kompasiana.com), 2015
- kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Jakarta: Remaja rosdakarya, 2016), .  
 kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, lameto, *belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*, .
- Livingstone, S., & Smith, PK (2014). Tinjauan penelitian tahunan: Kerugian yang dialami oleh anak-anak pengguna teknologi online dan seluler: Sifat, prevalensi dan pengelolaan risiko seksual dan agresif di era digital. *Jurnal Psikologi dan Psikiatri Anak*, 55(6),
- Mai Skjott Linneberg dan Steffen Korsgaard, “Coding qualitative data: a synthesis guiding the novice data”, *Qualitative*

- Research Journal*, Vol. 19 No. 3 (2019), h. 259–70, <https://doi.org/10.1108/QRJ-12-2018-0012>.
- Mari Aditia Arif, “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta,” *Jurnal Epigram* 14 (2017):
- Maryani et al., “Persepsi Siswa SMA Negeri 3 Palembang Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2021-”, *Journal of Education Research*, Vol. 3 No. 1 (2022),
- Mhd. Subhan Devi Arisanti, “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di SMP Kota Pekanbaru,” *Jurnal Al-Thariqah : UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 3 (2018)
- Mimi Hariyani et al., “International Journal of Educational Methodology Exploration of Student Learning Obstacles in Solving Fraction Problems in Elementary School”, *International Journal of Educational Methodology*, Vol. 8 No. 3 (2022),
- Mokh. Iman Firmansyah, —Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim*, No 2, 17 (2019).
- Muga Linggar, Famukhit Sukma, Andika Alamsyah, “Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Materi Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 1 Pacitan,” 2021, *jurnal, Pacitan : STKIP PGRI Pacitan*.
- Muhaimin, *Peradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),
- Muhammad bin Yazid al-Qazwiny Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah*, vol. 1 (Bandung: maktabah Dakhlan, n.d.), 81.
- Muhammad rizki, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa,” 26 Maret, [osf.io](http://osf.io) (Riau)
- Najib Junaidi, *Tafsir Jalalain*, (Surabaya: PT ELBA Fitrah Mandiri Sejahtera, 2015) Cet Ke-2,
- Nurhaningtyas Agustin dan Akhmad Aji Pradana, “Implementation of Guided Inquiry Model with Multimedia to Improve Student Learning Outcomes of Class V MI Implementasi Model



- Inkuri Terbimbing dengan Multimedia Untuk”, *Madrosauuna: Journal of Islamic Elementary School*, Vol. 5 No. 2 (2021), <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v5i2.1531>
- Octarina Nugrahaningtyas, “Pemanfaatan Search Engine „Google” Sebagai Sumber Belajar,”2017, <https://offeringkaduapsip.wordpress.com/2017/10/26/pemanfaatan-search-enginegoogle-sebagai-sumber-belajar/>.
- Pibriana Desi, “Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa,’ *Jurnal, Palembang: STMIK GI MDP*, 2017
- Point-Internet-Interactive Video (Jakarta: Kata Pena, 2016), h.
- Putra Gia Utama S.Pd., penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Januari 2024, Wawancara.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2014) Cet Ke-6 h. 23
- Rani Suryani, “Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Me-Dia Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah” (Skripsi tidak diterbitkan UIN Raden Intan Lampung, n.d.)
- Reny Apriwahyuni, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran,” Pendidikan, 2021, [https:// ayo guru berbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatanyoutube-sebagai-media-pembelajaran/](https://ayo.guru.berbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatanyoutube-sebagai-media-pembelajaran/)
- Restianti Hetti, *Apakah Internet Itu?* (Surabaya: Yudistira, 2015),
- Riska Ananda Putri , penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Januari 2024, Wawancara.
- Rusman, Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana, *Pembelajaran berbasis Teknologi dan komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),
- Rusman, Model-Model Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),
- Sardiman, Intraksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar (Jakarta: Grasindo,
- Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).

- Sudiran, *“Analisis Fungsi Internet Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris.”* Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan. 2017
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016),
- Suhana Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013),
- Suyono & Hariyanto, *Implementasi Belajar & Pembelajaran* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2015),
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),
- Theophilus Azungah, “Qualitative research : deductive and inductive approaches to data analysis”, *Qualitative Research Journal*, Vol. 18 No. 4 (2018), <https://doi.org/10.1108/QRJ-D-18-00035>.
- Tony Pathony et al., “Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang”, *International Journal of Demosemos*, Vol. 1 No. 2 (2019),
- Trianto ibu badar at tabani, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual* (jakarta: Prenadamedia Group, 2014.),
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),
- Tutik Rachmawati, “Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif”, UNPAR Press, No. 1 (2017),
- usanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013),
- Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V di MI Ismaria Al-

Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. I (2017),

Widya Oktavia .penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI, Desember 2023, 4 Januari 2024, Wawancara.

Yani Erna, *Analisis Penggunaan Media Interet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung*,<sup>1</sup> *Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung*, 2018.

Zainal Aqib, *Model – Model, Media , dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*(Bandung: Yrama Widya, 2003),

